

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2
PANCASILA JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
GITA MAGFIROH
NIM : 211101010090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2
PANCASILA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
GITA MAGFIROH
NIM : 211101010090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
NOVEMBER 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2
PANCASILA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

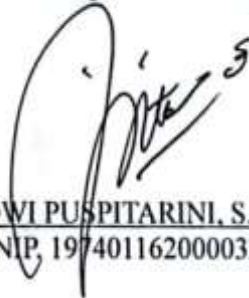
GITA MAGFIROH
NIM : 211101010090

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI H

Disetujui Pembimbing

IDDIQ



Dr. DWI PUSPITARINI, S.S., M.Pd.
NIP. 197401162000032002

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT*
MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 2
PANCASILA JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 28 November 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Bahrul Munib, M.Pd.I.
NIP. 201606145

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. ()

2. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

“Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, “Kami telah beriman,” sedangkan mereka tidak diuji?” (QS. Al-‘Ankabūt [29]:2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah Edisi Tahun 2015*, (Depok: Al-Huda, 2015), 396.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Segala puji syukur bagi Allah Swt. Dzat Yang Maha Rahman dan Yang Maha Rahim atas limpahan nikmat, taufiq, rahmat, hidayat dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga, saudara, dan lainnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penuh rasa syukur dan terima kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terdekat, tanpa doa dan dukungan dari mereka pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Kepada:

1. Kedua orang tua. Ibu Romlah dan Almarhum Abah Buang Turmudi selalu menjadi sumber kasih sayang, inspirasi, dan doa-doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala doa, didikan, nasihat, keikhlasan, ketulusan, pengorbanan, perjuangan, dan cinta yang dicurahkan tanpa pamrih.
2. Kakak-kakak. Kak Nur Halimah, Kak Nur Malika, Kak Ilmiah Safitri, Kak Ainnur Rizkia. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, doa, kasih sayang dan tempat kembali untuk bercerita.
3. Tidak lupa penulis mempersembahkan skripsi ini kepada sahabat-sahabat, Adinda Lorena Nasution, Annisa Zahra Muliawan, Tarisa Maulidiya, Fira Ardillah. Terimakasih atas segala doa, motivasi, dan bantuan dalam mengoreksi penulisan skripsi ini dan bersedia menemani proses peneliti hingga skripsi ini selesai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin. Segala puji bagi Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga mendapat syafa'atnya di hari kelak kemudian. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint Model Pop-Up Book* Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember”. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Segenap kerendahan hati, penulis sampaikan salam hormat dan banyak ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul skripsi ini serta mempermudah proses administrasi skripsi.
4. Ibu Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak waktu, arahan, bimbingan, serta motivasi dengan sabar dan sepenuh hati kepada penulis dari awal hingga akhir proses penulisan tugas akhir ini sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Bapak H. Muhammad Syamsudini, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu proses administrasi akademik serta berkenan memvalidasi judul skripsi ini.

6. Para Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen-dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Lebih khusus lagi kepada Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd., Bapak Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I., dan Dr. H. Saihan, M.Pd.I., yang telah bersedia menjadi validator penelitian dalam tugas akhir ini.
7. Bapak Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.AB. selaku Kepala Sekolah sekaligus Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa–Siswi kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember Tahun Ajaran 2023-2024 yang sudah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penelitian disusun berdasarkan apa yang telah penulis teliti dari berbagai literatur, kejadian lapangan, berdasarkan pedoman ilmiah serta saran dan masukan dari dosen pembimbing skripsi ini. Peneliti telah mengupayakan penelitian ini dengan seoptimal mungkin. Namun peneliti menyadari penyusunan penelitian ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu peneliti berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari saudara/i untuk penyusunan-penyusunan karya ilmiah yang lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulisnya.

Jember, 20 November 2024



Penulis

ABSTRAK

Gita Magfiroh, 2024: Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Model *Pop-Up Book* Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *PowerPoint*, *Pop-Up Book* Digital, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hadirnya media dalam proses pembelajaran akan menambah daya tarik belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah guru dalam memahami materi kepada siswa. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan produk media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember. *Pop-Up Book* Digital merupakan media pembelajaran elektronik hasil pengembangan dari *software PowerPoint*. *Pop-Up Book* Digital dimodel menjadi media digital yang apabila dioperasikan menampilkan struktur 3 dimensi menyerupai buku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember? (2) Bagaimana respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?

Tujuan penelitian: (1) Mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember. (2) Mengetahui respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tahapan *Planning, Production, Evaluation* (PPE) yang dikembangkan oleh Richey and Klein. Uji validitas dilakukan oleh tiga validator ahli yaitu, satu validator ahli media pembelajaran dan dua validator ahli materi. Uji respons produk dilakukan kepada guru PAI dan siswa kelas XII Pemasaran tahun 2024-2025. Uji respons siswa skala kecil pada 7 siswa dan uji respons siswa skala besar pada 33 siswa.

Hasil uji validasi ahli media pembelajaran 93,75% dengan kategori “Sangat Valid”, ahli materi dengan rata-rata 98,33% kategori “Sangat Valid”. Hasil uji respons guru mendapat skor 98% kategori “Sangat Menarik”. Hasil uji respons siswa skala kecil mendapat skor 86,90% kategori “Sangat Menarik”, uji respons siswa skala besar mendapat skor 92,31% kategori “Sangat Menarik”. Berdasarkan hasil uji validasi dan uji respons maka produk *Pop-Up Book* Digital ini dinyatakan sangat menarik, sangat praktis dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i-ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	7
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Model Penelitian dan Pengembangan	34
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	34
C. Uji Coba Produk.....	40
D. Desain Uji Coba	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	47
B. Analisis Data	81

C. Revisi Produk	87
BAB V KAJIAN DAN SARAN	
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi	102
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	<i>Research Gap</i>	14
3.1	Tujuan Pembelajaran dan KKTP	37
3.2	<i>Storyboard PowerPoint Model Pop-Up Book Digital</i>	39
3.3	Skala Penilaian Uji Validitas dan Uji Respons	44
3.4	Kriteria Nilai Validitas	45
3.5	Kriteria Nilai Hasil Uji Respons Siswa.....	46
4.1	Validator dalam Penelitian dan Pengembangan	61
4.2	Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran.....	62
4.3	Hasil Uji Validitas Ahli Media Pembelajaran	62
4.4	Instrumen Validasi Ahli Materi	65
4.5	Hasil Uji Validitas Ahli Materi.....	65
4.6	Hasil Uji Validitas oleh Para Validator Ahli.....	68
4.7	Instrumen Uji Respons Guru.....	69
4.8	Hasil Uji Respons Guru	70
4.9	Instrumen Uji Respons Siswa Skala Kecil.....	73
4.10	Hasil Uji Respons Siswa Skala Kecil	73
4.11	Hasil Skor Gabungan Uji Respons Siswa Skala Kecil.....	76
4.12	Instrumen Uji Respons Siswa Skala Besar	77
4.13	Hasil Uji Respons Siswa Skala Besar	77
4.14	Hasil Skor Gabungan Uji Respons Siswa Skala Besar	80
4.15	Komentar, Saran dan Hasil Revisi dari Ahli Media Pembelajaran	88
4.16	Komentar, Saran dan Hasil Revisi dari Ahli Materi Kedua	93
4.17	Komentar, Saran dan Hasil Revisi dari Guru PAI.....	96
4.18	Komentar, Saran, dan Hasil Revisi dari Siswa	99

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Skema Model Pengembangan PPE	34
3.2	Bagan Adaptasi Posedur Pengembangan PPE	35
3.3	<i>Mind Map</i> Materi	38
4.1	Rencana <i>Slide</i> Awal Cover Depan <i>Pop-Up Book</i> Digital	52
4.2	Rancangan <i>Slide</i> Petunjuk Penggunaan <i>Pop-Up Book</i> Digital	52
4.3	Rancangan <i>Slide</i> Daftar Menu <i>Pop-Up Book</i> Digital	53
4.4	Rancangan <i>Slide</i> Buku Awal <i>Pop-Up Book</i> Digital	53
4.5	Rancangan <i>Slide</i> Gambar Pemantik 1 <i>Pop-Up Book</i> Digital	54
4.6	Rancangan <i>Slide</i> Dalil Toleransi	54
4.7	Rancangan <i>Slide</i> Makna Toleransi	55
4.8	Rancangan <i>Slide</i> Pemantik 2	55
4.9	Rancangan <i>Slide</i> Macam-macam Toleransi	56
4.10	Rancangan <i>Slide</i> Kisah Nabi	56
4.11	Rancangan <i>Slide</i> Dialog Interaktif	57
4.12	Rancangan <i>Slide</i> Pemantik 3	57
4.13	Rancangan <i>Slide</i> Hikmah Bersikap Toleransi	58
4.14	Rancangan <i>Slide</i> Penekanan	58
4.15	Rancangan <i>Slide</i> <i>Brainstorming</i>	59
4.16	Rancangan <i>Slide</i> Penutup	59
4.17	Rancangan <i>Slide</i> Salam Penutup	60
4.18	Rancangan <i>Slide</i> Sampul Belakang	60
5.1	<i>QR Code</i> Produk Akhir Pengembangan	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dikatakan sebagai hasil dari akal pikiran dan rasa tentang bagaimana sesuatu kejadian alam dapat diketahui dan dapat menjadi pelajaran untuk setiap manusia yang beriman lagi berilmu. Sesungguhnya Islam telah mengajarkan manusia untuk senantiasa menggunakan akal dalam melakukan segala hal. Terlebih lagi dengan menggunakan akal mampu menciptakan peradaban keilmuan melalui perkembangan pengetahuan yang serba digital untuk kemaslahatan umat pada zaman sekarang.

Alquran tidak secara langsung menuliskan tentang perkembangan digital, namun banyak prinsip-prinsip yang terdapat dalam Alquran dan diinterpretasikan sebagai dorongan untuk mengembangkan teknologi ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia. Sebagaimana terdapat dalam Alquran Surah ke 28 Al-Qasas ayat 77, sebagaimana berikut:¹

وَأَبْتَعْ فِيمَا ءَاتَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Ayat tersebut membawa pesan pengajaran tentang pentingnya berbuat baik di dunia dan mengharapkan balasan yang lebih baik di akhirat. Bagi

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah Edisi Tahun 2015* (Depok: Al-Huda, 2015). 394.

orang-orang yang bertakwa, kehidupan akhirat adalah tujuan utama. Mereka berusaha untuk memperbaiki dunia dengan amal perbuatan yang baik. Ayat ini juga menerangkan kepada manusia bahwa selain mengejar akhirat manusia juga tidak boleh meninggalkan bagiannya di dunia.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah seharusnya memanfaatkan akal, harta, dan segala yang dimiliki dengan bijaksana. Merujuk dalam konteks perkembangan teknologi di zaman sekarang dapat diupayakan dengan menggunakan sebijak mungkin melalui pengembangan atau memperbaiki teknologi yang dapat membantu kemaslahatan umat. Sehingga dengan menggunakan sebijaksana mungkin apa yang diberi Allah Swt. di dunia dapat menghantarkan pada balasan yang lebih baik di akhirat kelak.

Pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan dapat diterapkan dalam pengembangan media berbasis digital. Sebagaimana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mewajibkan setiap satuan pendidikan agar menggunakan media pendidikan yang memadai.² Bahwa dalam standart proses pendidikan dasar dan menengah mendorong guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru memahami materi kepada siswa. Selain itu hadirnya media dalam proses pembelajaran dapat menambah minat belajar siswa. Melalui media memungkinkan siswa menerima materi dengan lebih mudah. Media pembelajaran juga dapat menjadi faktor penting bagi keberhasilan dalam proses pembelajaran.³ Oleh karenanya diperlukan media yang menarik dalam proses pembelajaran sebagai upaya memenuhi fungsi serta tujuan pendidikan di Indonesia.

² Hamdan H. Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), https://www.academia.edu/69205332/Media_Pembelajaran_Digital.

³ Maira Fadillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.

Media yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran antara lain adalah video pembelajaran, poster, *handout*, film, *slide PowerPoint* dan lain sebagainya. Namun demikian hadirnya media yang monoton juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Oleh karenanya agar media yang dihadirkan mampu menambah daya tarik siswa maka guru perlu menghadirkan inovasi baru yang menarik bagi siswa. Selain itu di zaman yang serba digital guru juga dapat memasukkan unsur teknologi ke dalam media pembelajaran, seperti *PowerPoint*.

Media pembelajaran *PowerPoint* termasuk jenis media audio visual apabila terdapat unsur audio dan visual di dalamnya. Media audio visual dalam pembelajaran adalah alat bantu yang mencampurkan unsur gerak, warna, serta suara untuk memahami suatu materi. Menurut Maerdekawati dalam Devi, seseorang hanya dapat mengingat dari yang dilihat dengan kapasitas 20%, dan 30% dari apa yang didengar. Maka hanya media audio visual sajalah yang berusaha memenuhi 50% dari kapasitas otak manusia.⁴

Media audio visual dapat dikembangkan dengan unsur teknologi melalui pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book Digital*. *Pop-Up Book Digital* adalah inovasi media pembelajaran digital dari sebuah buku apabila dibuka muncul isi buku yang membentuk tiga dimensi (3D). Selaras dengan itu menurut Rahma, *Pop-Up Book Digital* adalah sebuah buku atau kartu yang ketika dibuka bisa menyajikan kontruksi tiga dimensi atau timbul.⁵ Terdapat tiga keunggulan media menurut Fadillah dan Lestari antara lain:⁶ (1) fleksibel, praktis dan mudah dibawa, (2) dapat menarik

⁴ Devi Y. S. Atmaja, "Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 22 Jakarta," *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)* 1, no. 1 (Januari 2021): 67-68, <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7965>.

⁵ Rahmah Setyaningrum, "Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19," dalam *Seminar Nasional Pascasarjana*, vol. volume 03 (Universitas Negeri Semarang: Prosiding UNNES, 2020), 219, <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>.

⁶ Januarti Sasmita, Heri H. Saputra, dan Muhammad Syazali, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN 2 Lendang Kunist Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (September 2023): 4003, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10323>.

antusiasme siswa (3) penggunaannya dapat meningkatkan siswa untuk berinteraksi secara mandiri atau kelompok.

Mata pelajaran yang dimuat dalam produk pengembangan media pembelajaran ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Pancasila Jember. Materi yang digunakan dalam pengembangan produk ini adalah materi tentang toleransi dengan judul Bab “Menumbuhkan Toleransi Mendamaikan Negeri”.⁷ Materi ini berusaha menanamkan pemahaman tentang ajaran Islam yang mengarahkan siswanya untuk berupaya mengambil posisi tengah dalam menyikapi permasalahan yang bersebrangan. Mengingat Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman maka konsep toleransi ini juga dapat menjadi salah satu jurus damai di tengah ketegangan perbincangan akan perpecahan suku, adat, ras, bahkan agama yang tengah terjadi di Indonesia. Pertimbangan peneliti memilih materi toleransi salah satunya karena visi dan misi yang diusung SMK 2 Pancasila Jember selaras.

Sekolah yang dipilih peneliti untuk menjadi tempat penelitian adalah SMK 2 Pancasila Jember. SMK 2 Pancasila yaitu salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang beralamat di Jalan Lumba-lumba Nomor 9, Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Tujuan dari SMK 2 Pancasila Jember antara lain selaras dengan pengembangan media pembelajaran ini tertuang pada poin satu dan poin duanya, berikut:⁸ (1) menyempurnakan fasilitas pendidikan dan pengajaran serta mewujudkan suasana belajar dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang mengacu pada kemandirian siswa (2) mewujudkan sekolah sebagai benteng moralitas bangsa dan membentuk profil pelajar pancasila. Sedangkan pemilihan media *Pop-Up Book* Digital tentunya didasari berbagai alasan antara lain agar siswa mudah memahami materi,

⁷ Abd. Rahman dan Herry Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2021). <https://buku.kemdikbud.go.id>.

⁸ “Growth with us for the better future,” *SMK 2 Pancasila Jember* (blog), 2024, <https://smk2pancasila.sch.id/>.

menambah minat belajar, dan menjadi kontribusi dalam melaksanakan misi yang diusungnya.

Pada kenyataannya sebagaimana hasil data observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK 2 Pancasila Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 media yang dipakai hanya berupa papan tulis dan memakai *PowerPoint Text*.⁹ Penggunaan media yang salah akibatnya akan berdampak pada kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Hal lain menunjukkan sebagian besar siswa memiliki daya tarik belajar yang rendah dalam proses pembelajaran. Siswa jarang bertanya setelah materi disampaikan. Tidak jarang siswa bergurau saat pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya diperlukan media yang menarik terlebih lagi mampu membuat siswa tertarik dalam memahami materi pembelajaran.

Maka peneliti melakukan analisis kebutuhan kepada guru PAI kelas XI dan analisis kebutuhan siswa yang dilaksanakan pada 18 siswa. Hasil ditemukan dalam praktik pembelajaran guru menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pelatihan terhadap pengembangan media pembelajaran hingga waktu yang terbatas dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada analisis kebutuhan siswa total 94,44% siswa merasa bosan jika pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket. 94,44% membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk mata pelajaran PAI dan BP materi tentang toleransi. 83,32% siswa tertarik dan senang apabila dihadapkannya media pembelajaran yang menarik hal itu juga ditunjukkan pada total presentase 100% siswa sangat setuju apabila dikembangkan dan dihadirkan media pembelajaran PAI dan BP pada materi tentang toleransi.¹⁰

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan yaitu, hasil analisis kebutuhan guru, hasil analisis kebutuhan siswa, dan hasil diskusi dengan guru

⁹ Abdul Rofi'Udin, Observasi Awal, Wawancara, 29 Mei 2024.

¹⁰ Gita Magfiroh, Hasil Analisis Kebutuhan Siswa di SMK 2 Pancasila Jember, 14 Juni 2024.

PAI dan BP kelas XI di SMK 2 Pancasila Jember menjadi alasan peneliti menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint Model Pop-Up Book Digital* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember”. Media *Pop-Up Book Digital* yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang toleransi dan bisa menjadi media pembelajaran yang menarik di tengah perkembangan zaman yang serba digital. Selain itu media *Pop-Up Book Digital* juga diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada guru dalam pengadaan media dalam proses pembelajaran. Demikian edukasi terkait media *PowerPoint model Pop-Up Book Digital* tersaji dalam skripsi ini dan diharapkan dapat menjadi sumber ilmu baru.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian berkaitan dengan penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran *PowerPoint model Pop-Up Book Digital* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?
2. Bagaimana respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran *PowerPoint model Pop-Up Book Digital* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Merujuk pada rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran *PowerPoint model Pop-Up Book Digital* pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember.

2. Mengetahui respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penjabaran spesifikasi produk media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital.
2. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital adalah media elektronik yang memuat poin-poin materi dengan bentuk seperti buku cetak namun apabila dioperasikan menampilkan konstruksi tiga dimensi digital.
3. Produk diperuntukkan bagi guru dan siswa kelas XI SMK 2 Pancasila Jember mata pelajaran PAI dan BP materi toleransi dengan disesuaikan pada kebutuhan siswa.
4. Materi toleransi yang dikembangkan diberi judul bab “Menumbuhkan Toleransi Mendamaikan Negeri”.
5. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital ini dilengkapi dengan berbagai tampilan: gambar, suara, video, percakapan ilustrasi interaktif yang menarik sehingga mampu meningkatkan daya tarik belajar bagi siswa.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Pop-Up Book Digital dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI dan BP yang menarik juga menyenangkan agar mudah memahami materi dan dapat menambah daya tarik dan motivasi belajar siswa.

2. Guru

Memberikan pedoman rujukan berkaitan dengan pengembangan media *PowerPoint* yang menarik untuk menambah minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Sekolah

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sumber keilmuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah di SMK 2 Pancasila Jember.

4. Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* Digital ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi dan menjadi rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan masalah yang relatif sama.

5. Institusi

Hasil penelitian dan pengembangan dapat digunakan sebagai tambahan literasi kepastakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Bedasarkan pentingnya pengembangan dan penelitian yang ada maka asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital, antara lain:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital selain dioperasikan melalui *computer* dapat juga dioperasikan melalui *smartphone* sehingga siswa dengan mudah mengaksesnya secara mandiri tanpa terbatas waktu dan tempat.

- b. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital dapat menjadi alat untuk memahami materi dengan mudah pada proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital dapat menjadi media yang menarik dan interaktif bagi siswa dan guru sehingga mampu menambah minat belajar siswa.

2. Batasan Penelitian dan Pengembangan

Pada pengembangan penelitian ini terdapat pembatasan fokus masalah antara lain:

- a. Penelitian dan pengembangan ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran kelas XI SMK 2 Pancasila Jember pada mata pelajaran PAI dan BP materi toleransi.
- b. Media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital dijadikan sebagai media tambahan dengan gambar-gambar ilustrasi yang menarik untuk tujuan menambah daya tarik siswa.
- c. Pengembangan dan penelitian pada media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital menggunakan tahapan pengembangan *Planning, Production, Evaluation (PPE)* yang dikembangkan oleh Richey and Klein.
- d. Uji validitas dilakukan guna mengetahui tingkat kevalidan dari para validator. Uji respons produk dilakukan guna mengetahui respons guru serta respons siswa setelah menggunakan hasil produk yang dikembangkan.

G. Definisi Istilah

Peneliti perlu memberikan penjelasan dan pembahasan terkait istilah baik yang asing maupun tidak agar tidak terjadi kesenjangan dalam mengartikan istilah. Berikut beberapa penjelasannya:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses penyempurnaan dalam menghasilkan suatu produk yang belum ada maupun yang sudah ada.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan tahapan yang dikembangkan oleh Richey and Klein dikenal dengan tahapan *PPE* (*Planning, Production, dan Evaluation*). Pengembangan dalam penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat perantara dalam menyampaikan suatu materi dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru mampu diterima dengan mudah oleh siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya memiliki daya tarik yang mampu membangkitkan minat belajar siswa. Media hasil pengembangan ini berupa media pembelajaran *PowerPoint*.

3. *PowerPoint*

Powerpoint merupakan perangkat lunak yang membantu mengelola serta menampilkan materi dengan mudah dan efektif selama presentasi. Sebagaimana sebutannya, *PowePoint* hanya menampilkan pokok-pokok materi saja dalam beberapa *slide*. Desain *slide* dalam presentasi bukan hanya menampilkan gambar dan *font* materi dengan tepat saja. Namun juga menyajikan materi dengan menarik dan indah. Oleh karenanya dalam media pembelajaran ini dibuat dengan *PowerPoint* dan dikembangkan dengan model *Pop-Up Book Digital*.

4. *Pop-Up Book Digital*

Pop-Up Book Digital adalah inovasi dari sebuah buku cetak menjadi buku elektronik yang apabila dibuka muncul isi buku yang membentuk kontruksi tiga dimensi. Media *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebuah media pembelajaran PAI dan BP yang dapat menarik minat belajar siswa dalam mempelajari materi toleransi kelas XI SMA atau SMK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)

PAI dan BP merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada peserta didik beragama Islam di setiap satuan pendidikan

dengan tujuan menanamkan nilai-nilai keislaman yang meliputi aspek aqidah, akhlak, fikih, Alquran Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Media pembelajaran *Pop-Up Book* digital yang dikembangkan ini memuat aspek Alquran Hadis dan Akhlak materi toleransi yang terdapat pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK 2 Pancasila Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti berusaha menggali informasi dari data-data penelitian sebelumnya sebagai gambaran perbandingan mengenai kelebihan maupun kekurangan yang telah ada. Selain itu peneliti juga menelusuri berbagai sumber referensi dalam rangka mendapat informasi teori dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

1. Skripsi karya Aisyah Icawila Syafi'iyah (2022), berjudul “Pengembangan *Pop-Up Book* Berbasis *CTL* Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X IPA di Sman Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022-2023” dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.¹¹

Tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangannya adalah tahapan ADDIE. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk *Pop-Up Book* berbasis *CTL* yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Biologi untuk siswa kelas X. Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan menunjukkan kategori valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi dengan hasil rata-rata skor validasi 95,38% dari empat validator. Sedangkan respons siswa menunjukkan kategori “sangat menarik” dengan skor presentase 86,83%.

2. Skripsi karya Rildayani (2022), berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel di Kelas X SMA.” dari Universitas Islam Riau.¹²

¹¹ Aisyah Syafi'iyah, “Pengembangan *Pop-Up Book* Berbasis *CTL* Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X IPA di SMA Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022-2023” (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹² Rildayan, “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis *Powerpoint* Pada Materi Sistem Linier Tiga Variabel di Kelas X SMA” (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

Penelitian ini menggunakan tahap pengembangan ADDIE. Tujuan penelitian ini guna menguji kevalidan dan kepraktisan dari media pembelajaran matematika berbasis *PowerPoint*. Hasil dari validitas media menunjukkan kategori sangat valid dengan menghasilkan skor 82,67%. Sedangkan dari segi kepraktisan memperoleh skor 78,08% dengan kategori praktis.

3. Jurnal Ilmiah karya Novelia Pertiwi dan Yanti Fitria (2022), berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *POP-UP Book* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas IV SD” Universitas Negeri Padang.¹³

Jenis penelitian pengembangan menggunakan tahap ADDIE. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran di kelas IV SD. Perolehan hasil penelitian menunjukkan kategori sangat valid dengan rata-rata presentase 89,5%. Sedangkan uji kepraktisan mendapat kategori sangat praktis dengan skor 91,42%.

4. Jurnal Ilmiah karya Yuni Fitriyah Ningsih, dkk., (2023), berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Pada Pembelajaran PJOK” dari Universitas Negeri Surabaya.¹⁴

Pengembangan media untuk pembelajaran PJOK kelas IV SD. Penelitian pengembangan ini menggunakan tahap ADDIE. Hasil pengembangan mendapat kategori hasil yang baik dan efektif . Skor validitas menghasilkan skor 94,75% dan keefektifan menghasilkan skor 77,8%.

5. Skripsi karya Rini Puri Rahayu, (2021), berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

¹³ Novelia Pertiwi dan Yanti Fitria, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 1 (Januari 2021): 85–89, <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8535>.

¹⁴ Yuni F. Ningsih dkk., “Pengembangan media pembelajaran pop up book digital pada pembelajaran PJOK,” *Jurnal Porkes* 6, no. 1 (Juni 2023): 19–20, <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12214>.

Kelas XI pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong” dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.¹⁵

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop-Up Book* Digital. Pada siklus pertama terdapat 16 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, pada siklus kedua 10 siswa tersisa turut mengalami peningkatan nilai diatas KKM. Sehingga 100% pada siskul kedua siswa mencapai nilai diatas KKM. Hasil penerapan media pembelajaran pop-up book dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam mata pelajaran Pendidikan Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Balong.

Berikut adalah beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

Tabel 2.1.
Research Gap

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> Berbasis CTL Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X IPA di SMAN Rambipuji	1. Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> 2. Media diperuntukkan untuk jenjang SMA/SMK	Perbedaan yang dirujuk: 1. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbasis CTL 2. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk fisik 3. Materi virus 4. Mata pelajaran ipa kelas X 5. Lokasi penelitian 6. Tahap pengembangan yang digunakan ADDIE

¹⁵ Rini P. Rahayu, “Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong” (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

	Jember Tahun Ajaran 2022-2023		<p>Perbedaan yang dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> menggunakan <i>PowerPoint</i> 2. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital 3. Materi toleransi 4. Mata pelajaran PAI dan BP kelas XI 5. Tahap pengembangan yang digunakan PPE
2.	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>PowerPoint</i> Pada Materi Sistem Persamaa Linier Tiga Variabel di Kelas X SMA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan media pembelajaran <i>PowerPoint</i> 2. Media diperuntukkan untuk jenjang SMA/SMK 	<p>Perbedaan yang dirujuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>PowerPoint</i> yang dikembangkan 2. Materi sistem persamaan linear tiga variabel 3. Mata pelajaran Matematika kelas X 4. Lokasi penelitian 5. Tahap pengembangan yang digunakan ADDIE <p>Perbedaan yang dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>PowerPoint</i> model <i>Pop-Up Book</i> 2. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital 3. Materi toleransi 4. Mata pelajaran PAI dan BP Kelas XI

			5. Tahap pengembangan yang digunakan PPE
3.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>POP-UP Book</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas IV SD	1. Mengembangkan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i>	<p>Perbedaan yang dirujuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk fisik 2. pembelajaran tematik kelas IX 3. Lokasi penelitian 4. Tahap pengembangan yang digunakan adalah tahap ADDIE <p>Perbedaan yang dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan media <i>PowerPoint</i> model <i>Pop-Up Book</i> 2. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital 3. Materi toleransi 4. Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas XI 5. Tahap pengembangan yang digunakan adalah tahap PPE
4.	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Digital Pada Pembelajaran PJOK	1. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital	<p>Perbedaan yang dirujuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Pop-Up Book</i> berbentuk fisik 2. Pembelajaran tematik kelas IV SD 3. Lokasi penelitian

			<p>4. Tahap pengembangan ADDIE</p> <p>Perbedaan yang dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan media <i>PowerPoint</i> model <i>Pop-Up Book</i> Digital 2. model <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital 3. materi toleransi 4. Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas XI 5. Tahap pengembangan yang digunakan tahap PPE
5.	<p>Implementasi Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong” dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran menggunakan model <i>Pop-Up Book</i> 2. Subjek penelitian siswa XI SMA/SMK. 3. Mata Pelajaran PAI dan BP 	<p>Perbedaan yang dirujuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk fisik 2. Pembelajaran tematik kelas XI 3. Lokasi penelitian 4. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) <p>Perbedaan yang dibuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan media <i>Powerpoint</i> model <i>Pop-Up Book</i> 2. Pengembangan <i>Pop-Up Book</i> berbentuk digital 3. Materi Toleransi

			4. Tahap pengembangan yang digunakan PPE
--	--	--	--

Merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan. Perbedaan yang paling signifikan terlihat pada kelima penelitian terdahulu adalah terletak pada materi, kelas, dan model pengembangan yang digunakan. Serta kebaruan berupa bentuk digital dari tampilan *Pop-Up Book* pada biasanya. Sedangkan persamaannya sama-sama mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Namun pada penelitian terdahulu kedua berfokus pada media *powerpoint* tanpa melibatkan media model *Pop-Up Book Digital*. Demikian perbandingan terkait persamaan dan perbedaan yang disajikan dapat menjadi pertimbangan dalam menginovasi media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book Digital*.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan adalah salah satu metode dalam sebuah penelitian. Metode penelitian dan pengembangan dalam pendidikan biasanya digunakan untuk membuat atau menghasilkan suatu produk pembelajaran seperti media pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran dan lain sebagainya. Menurut Desy Putri, dkk. terdapat lima teori pengembangan media pembelajaran diantaranya:¹⁶

a. Teori Kognitif Piaget

Teori ini dikembangkan dan dikemukakan oleh psikolog Swiss bernama Jean Piaget. Menurut teori kognitif Piaget, pengembangan media pembelajaran harus berdasarkan pada pertimbangan tahap perkembangan kognitif siswa. Selain itu pengembangan media pembelajaran menurut teori piaget harus menekankan pada pentingnya

¹⁶ A. Bangun Wijaya dan D. Putri Hanifah, "Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran" (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023), 66-76, <https://www.researchgate.net/publication/376720714>.

eksplorasi dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar. Maka kehadiran media pembelajaran yang interaktif

b. Teori konstruktivisme Vygotsky

Teori ini dikembangkan pada tahun 1920-an dan 1930-an oleh psikolog Soviet bernama Lev Vygotsky. Pengembangan media pembelajaran berdasarkan teori konstruktivisme Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial, kolaborasi, dan konstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman dan lingkungan sosial. Media pembelajaran harus dirancang untuk mengaktifkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan media, guru, dan teman sebaya.

c. Teori Kognitif Sosial Bandura

Teori Albert Bandura dikembangkan pada tahun 1960-an. Pengembangan media pembelajaran berdasarkan teori kognitif sosial Bandura mempertimbangkan interaksi antara faktor kognitif, sosial, dan lingkungan dalam pembelajaran. Media pembelajaran harus menyediakan peran “model” yang kuat, penguatan yang tepat, lingkungan yang mendukung, dan kesempatan untuk melakukan refleksi dan pengaruh diri.

d. Teori Pemrosesan Sumber Daya Sweller

Teori yang juga dikenal sebagai Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory), dikembangkan oleh John Sweller pada tahun 1988. Teori ini menekankan pentingnya mengelola beban kognitif siswa agar mereka dapat memproses informasi secara efektif dan memperoleh pemahaman yang mendalam. Media pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan teori ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

e. Multimedia Learning Theory

Salah satu teori yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran adalah teori pengembangan multimedia atau Multimedia Learning Theory yang dikemukakan oleh Richard Mayer. Teori ini menggabungkan aspek-aspek dari psikologi kognitif dan teori pembelajaran untuk menjelaskan bagaimana media multimedia dapat membantu dalam proses pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran dalam perancangannya agar menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan efisien maka terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan sebagai mana berikut:¹⁷

- a. Kecocokan media dengan tujuan pembelajaran. Tidak semua media cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu pun sebaliknya ada beberapa media yang hanya cocok pada satu tujuan tertentu.
- b. Media belajar merupakan bagian integral dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Artinya dalam mengembangkan media pembelajaran harus disesuaikan dengan komponen pembelajaran lain.
- c. Penggunaan media pembelajaran harus memiliki tujuan yang intruksional bukan hanya untuk hiburan saja.
- d. Pemilihan materi dalam media pembelajaran harus didasarkan pada tujuan belajar bukan hasil interpretasi pribadi.

Media pada hakikatnya berarti “pengantar” atau perantara. Media menurut KBBI diartikan sebagai, sarana, wahana, alat, penghubung dan perantara. Sedangkan media pembelajaran adalah alat penghubung yang berguna untuk penyampai atau perantara informasi berupa materi pembelajaran baik itu visual maupun verbal. Jika dikaitkan dengan pembelajaran pengirim pesan disandarkan kepada guru, penerimanya adalah siswa sedangkan pesan yang disampaikan adalah materi

¹⁷ Nurul Hidayah dan Tuerah P. Robert, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 52-53, <https://www.researchgate.net/publication/380457013>.

pembelajaran. Maka darinya penggunaan media dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.¹⁸

Maka segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari guru ke siswa dalam proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.¹⁹ Menurut Hamdan Husein, media pembelajaran merupakan segala bentuk alat dan benda yang difungsikan untuk mendukung proses belajar dan mengajar.²⁰ Selaras dengan itu menurut Bastian dalam Hamdan, media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan kepada penerimanya. Jika dikaitkan dengan pembelajaran pengirim pesan disandarkan kepada guru, penerimanya adalah siswa sedangkan pesan yang disampaikan adalah materi pembelajaran. Maka darinya penggunaan media dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.²¹

Kata media juga sering diartikan sebagai instrumen, karena secara harfiahnya media memiliki arti perantara. Namun demikian media pembelajaran tidak hanya sekadar diartikan sebagai alat peraga. Lebih dalam lagi media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang melekat pada pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan mudah. Bahkan sesuatu hal yang sifatnya abstrak dalam proses pembelajaran dapat diperjelas dengan berbantuan media pembelajaran sehingga dapat dipahami dengan mudah dan benar.

¹⁸ Hamdan H. Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/345942990>.

¹⁹ Irjus Indrawan, dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. (Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/342304272>.

²⁰ Hamdan H. Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), <https://www.researchgate.net/publication/345942990>.

²¹ A Fathoni, B Prasodjo, dan D. Muhamad Zulqodri, *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital*, 2023 ed. (Purbalingga: Eureka Media Aksara, t.t.).

Menurut klasifikasinya media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut:²²

- a. Media realia, media jenis ini merupakan media nyata dapat diamati dan dipegang langsung. Seperti tumbuhan, hewan, dan lainnya.
- b. Media perekayasa, memiliki pengertian terbalik dengan media realia. Media ini tidak nyata, seperti *globe*, miniatur, dan lainnya.
- c. Manusia. Manusia merupakan media karena mampu menghantarkan suatu pesan.
- d. Teks, merupakan gabungan atau susunan dari berbagai huruf dan angka-angka.
- e. Visual, merupakan jenis media yang dapat diterima melalui indera penglihatan saja.
- f. Audio, merupakan media yang hanya mampu diterima dengan indera pendengar.
- g. Video, merupakan media gabungan antara media audio dan visual.
- h. Multimedia merupakan suatu teknologi digital yang mampu menggabungkan lebih dari satu media.

Selain itu media jika dilihat dari bentuknya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²³

- a. Media dua dimensi atau media grafis. Seperti gambar, lukisan, poster
- b. Media tiga dimensi. Seperti miniatur, patung, bangunan.
- c. Media proyeksi. Seperti *slide PowerPoint*, OHP, film.
- d. Lingkungan. Seperti laboratorium, perpustakaan, kelas, lapangan.

²² Hamdan H. Batubara, Muhammad S. Sumantr, dan Arita Marini, *Media Pembelajaran Komprehensif* (Semarang: CV Graha Edu, 2023), 4-3
<https://www.researchgate.net/publication/359615155>.

²³ Batubara, *Media Pembelajaran Digital*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)

Media Pembelajaran juga memiliki beberapa karakteristik diantaranya menurut Ely dan Gerlach dalam Rahmi, dkk., terdapat ciri-ciri media pembelajaran yang mendasar yaitu:²⁴

a. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Media memiliki ciri manipulatif maka dapat memungkinkan suatu peristiwa ditransformasikan. Peristiwa atau fenomena yang memakan waktu lama bahkan bertahun-tahun dapat direproduksi dan disajikan kepada siswa dalam waktu yang lebih singkat. Sebaliknya suatu peristiwa dapat pula diperlambat agar siswa mampu menyerap materi dengan mudah. Misalnya, sejarah peradaban Khulafaur Rasyidin mulai dari Sahabat Abu Bakar As-Shidiq hingga Sahabat Ali bin Abi Thalib.

b. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Melalui ciri ini, memungkinkan suatu peristiwa dapat digunakan kapan saja dan tidak mengenal waktu. Pada ciri ini media pembelajaran memiliki kemampuan merekam, melestarikan, menyimpan, dan membangun suatu fenomena atau objek peristiwa. Suatu fenomena atau peristiwa dapat disusun secara sistematis kembali melalui media seperti video, audio, fotografi, film, dan lain sebagainya. Suatu objek yang telah direkam gambarnya dengan kamera atau video kamera maka akan dengan mudah diproduksi kembali. Contoh: peristiwa haji, peristiwa berkurban, dan sebagainya dapat direkam sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Suatu peristiwa memungkinkan ditransformasikan melalui ruang. Kemajuan teknologi dapat menjadikan suatu media didistribusikan tidak hanya di lingkup kelas saja. Banyak sekolah saat ini yang telah menyediakan berbagai laboratorium sebagai media pembelajaran ruang. Contoh penyediaan laboratorium komputer dan

²⁴ Putri T. Anasi, *Media Pembelajaran Media Grafis* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), <https://www.researchgate.net/publication/362334537>.

ruang kelas. Suatu informasi dapat diakses melalui *internet* pada suatu tempat yang berbeda namun dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan konsistensi keakuratan informasinya dapat terjamin sama.

Sedangkan ciri media pembelajaran yang efektif menurut Haris dan Panjaitan dalam Nobertus adalah sebagai berikut:²⁵

- a. Memiliki pengertian nonfisik atau dikenal dengan perangkat lunak (*software*) berupa pesan informasi dalam *hardware*.
- b. Memiliki pengertian fisik atau dikenal dengan perangkat kemas (*hardware*) berupa benda yang dapat diterima oleh panca indera manusia.
- c. Digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- d. Digunakan sebagai alat komunikasi dalam konteks berinteraksi antara guru dan siswa
- e. Dapat digunakan lingkup besar seperti *slide*, OHP, film dan sebagainya.
- f. Memfokuskan pada kemampuan audio dan visual.

Manfaat penggunaan media pembelajaran yang paling mendasar adalah mampu membangkitkan daya tarik belajar siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan suatu data yang menarik dan akurat, memudahkan menafsirkan data dan menyimpulkan suatu informasi. Semakin menarik media pembelajaran maka semakin besar daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi pembelajaran yang menggunakan media. Selain itu media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan suatu data yang menarik dan akurat, memudahkan menafsirkan data dan menyimpulkan suatu informasi.²⁶

²⁵ Nobertus T. S. Sapardi, *Media Pembelajaran: Prosedur Pemilihan dan Prinsip Penggunaan Media* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023), 94, <https://www.researchgate.net/publication/372131679>.

²⁶ Lutfi Rohmawati, *Buku Ajar Media Pembelajaran* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 34, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/556975/buku-ajar-media-pembelajaran>.

Selaras dengan itu berikut adalah fungsi media pembelajaran menurut Nurdyansyah:²⁷

- a. Sebagai alat bantu komunikasi pembelajaran
- b. Memperjelas suatu pesan atau materi pembelajaran
- c. Membangkitkan rangsangan atau minat belajar siswa
- d. Meningkatkan pemahaman pengetahuan
- e. Alat untuk memfleksibilitaskan penyampaian suatu pesan

Fungsi media menurut Rahmi Mudia, dkk., sebagai berikut:²⁸

- a. Suatu media dapat berfungsi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Media pembelajaran berfungsi menumbuhkan interaksi aktif antara guru dan siswa.
- c. Konsep-konsep pembelajaran akan mudah dijelaskan dengan media pembelajaran.

Banyaknya manfaat dan fungsi penggunaan media pada proses pembelajaran menjadi nilai lebih dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar. Materi dapat mudah disampaikan dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan begitu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. *PowerPoint*

PowerPoint jika diklasifikasikan menurut bentuknya maka termasuk jenis media proyeksi. *PowerPoint* dalam perkembangan teknologi termasuk jenis multimedia karena berisi berbagai jenis media. Selaras dengan itu menurut Made dan Desak, *PowerPoint* adalah alat bantu berupa *slide PowerPoint* untuk memaparkan materi yang berisi

²⁷ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 56-80, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6674>.

²⁸ Rahmi M. Altı dan Dumaris E. Silalahi, *Media Pembelajaran* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 94, https://www.researchgate.net/publication/369231277_MEDIA_PEMBELAJARAN.

poin-poin penting. Sehingga memudahkan siswa untuk menerima materi yang dipelajari.²⁹

Sedangkan menurut AH Sanaky *PowerPoint* merupakan aplikasi presentasi dari salah satu program komputer dibawah *Microsoft Office* dengan tampilan ke layar berbantuan LCD proyektor. Media pembelajaran *PowerPoint* media ini dirancang khusus untuk menyajikan fitur multimedia yang menarik. Penyajian *PowerPoint* untuk pembelajaran dapat dimasukkan berbagai hal baik itu materi pembelajaran, video pembelajaran, kuis pembelajaran bahkan berbagai ilustrasi-ilustrasi yang menarik. Memasukkan berbagai unsur ke dalam *PowerPoint* akan menarik siswa untuk mempelajari materi yang disajikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.³⁰

Presentasi menggunakan media *PowerPoint* dapat dikatakan bentuk presentasi yang mudah, sederhana, dan menarik dalam penggunaannya. Maka menggunakan media *PowerPoint* sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi merupakan pilihan yang tepat. Terdapat tiga tipe penggunaan *PowerPoint* diantaranya:³¹ (1) *Personal Presentation* biasa digunakan dalam kelas pembelajaran seperti kuliah, seminar, dan pembelajaran (2) *Stand Alone Individual* dirancang sebagai penyajian materi untuk individual namun memiliki tingkat interaktif yang lebih rendah (3) *Web Based* merupakan tampilan lain dari *PowerPoint show* dalam bentuk web.

Selain itu *PowerPoint* juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang interaktif. Tampilan penjelasan informasi yang memuat

²⁹ Made Diarta dan Desak N. Budiningsih, "Penerapan Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Berbasis Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Santiaji Pendidikan* 13, no. 1 (Maret 2023): 52, <https://doi.org/10.36733/jsp.v13i1.6054>.

³⁰ Dahniar, "Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *JURNAL AZKIA Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (Desember 2022): 35, <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i2.257>.

³¹ Adila Suardi, "fektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)" (Skripsi, Banten, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).

poin-point pentingnya saja mampu memberi konsep penjelasan materi teoritis yang lebih mudah dipahami siswa. Maka pengadaan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran memiliki berbagai keunggulan diantaranya dapat menambah daya tarik dalam penyampaian materi, materi mudah diterima dan proses pembelajaran tidak monoton.³²

Manfaat lain adalah mampu menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa baik itu bersifat auditori, visual, audio visual, kinestetik atau lainnya. Sehingga memudahkan pengguna atau guru dalam menghadirkan media yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswanya. Penggunaan *PowerPoint* dalam proses pembelajaran selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan.

Berikut adalah kemudahan dan keunggulan penggunaan *Microsoft PowerPoint* antara lain:³³

- a. Dapat digunakan untuk pemula sekalipun
- b. Menyediakan berbagai tampilan *slide* yang menarik
- c. Menyediakan fitur poin untuk pemformatan data
- d. Dapat mengedit gambar
- e. Menyediakan fitur bergerak seperti, *animation, transition*
- f. Dapat menambahkan audio dan video secara bersamaan
- g. Memudahkan mengatur pembagian poin melalui pembagian *slide*.

³² Ollyfian B. Marchellino dan Nur Kuswanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Sistem Gerak Pada Manusia Peserta Didik Kelas XI SMA.," *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 20, no. 10 (2020): 3, <https://doi.org/10.26740/bioedu.v13n1.p89-96>.

³³ Devi Y. S. Atmaja, "Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 22 Jakarta," *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)* 1, no. 1 (Januari 2021): 67, <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7965>.

Berikut adalah kekurangan penggunaan *Microsoft PowerPoint* antara lain:³⁴

- a. Membutuhkan waktu yang lama dalam membuatnya.
- b. Membutuhkan keahlian dalam mengoperasikan alat bantu seperti LCD dan Proyektor.
- c. Besar kecilnya tampilan ditentukan oleh layar proyektor. Sehingga apabila layar proyektor kecil besar kemungkinan jarak siswa yang agak jauh akan kesulitan membaca tampilannya.

3. *Pop-Up Book Digital*

Pop-Up Book adalah sebuah buku atau kartu yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi tiga dimensi atau timbul. Buku ini biasa digunakan untuk menarik minat dalam membaca atau memahami suatu pesan dengan tampilan visual yang menarik. Tampilan *Pop-Up Book* yang dirancang berbentuk tiga dimensi bertujuan untuk membuat seseorang penasaran akan halaman selanjutnya.³⁵

Sedangkan *Pop-Up Book Digital* merupakan bentuk digitalisasi dari *Pop-Up Book* yang berbentuk fisik. Sama halnya dengan versi fisik, *Pop-Up Book Digital* merupakan buku yang apabila dioperasikan akan membuka konstruksi tiga dimensi. Konstruksi ini memuat berbagai obyek yang menarik, seperti gambar, video, animasi, dan berbagai icon menarik lainnya. Hal ini selaras dengan Yahzunka dan Astutu, *Pop-Up Book Digital* adalah sebuah buku berisi visualisasi gambar digital yang ditegakan menjadi tampilan berbentuk obyek-obyek yang indah, bergerak, dan mampu menampilkan kesan menakjubkan.³⁶

³⁴ Risna S. Rinjani, "Pengaruh Penerapan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya" (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2022).

³⁵ Rini Andriani, "Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022).

³⁶ Angel. N. Yahzunka. dan Sri. Astuti, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2022): 1683–1685, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>.

Terdapat tiga keunggulan media *Pop-Up Book* menurut Fadillah dan Lestari, antara lain:³⁷ (1) fleksibel, praktis dan mudah dibawa, (2) dapat menarik antusiasme siswa, (3) penggunaannya dapat meningkatkan siswa untuk berinteraksi secara mandiri atau kelompok.

Pada perkembangan teknologi yang semakin canggih *Pop-Up Book Digital* kini dapat dikembangkan menjadi *Pop-Up Book Digital*. *Pop-Up Book Digital* merupakan inovasi tiruan dari *pop-up book* yang berbentuk fisik. Menurut Vrisca, dkk., *Pop-Up Book Digital* dapat bermanfaat untuk menarik dan melatih siswa melek akan teknologi.³⁸

Maka pengembangan *Pop-Up Book Digital* dapat menambah daya tarik siswa dalam memahami suatu materi dengan memanfaatkan teknologi yang serba canggih. Pada zaman yang serba digital saat ini media pembelajaran *Pop-Up Book Digital* dapat menjadi peluang dalam mengembangkan potensi siswa. Sehingga dalam penggunaannya dapat memunculkan daya tarik dan rasa ingin tahu yang kuat dalam setiap kegiatan pembelajaran bagi siswa.³⁹

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran dituntut untuk lebih interaktif antara guru dan siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Astuti dan Prasasti bahwa keterlibatan siswa dalam proses belajar dikelas dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.⁴⁰ Melalui

³⁷ Rahmah Setyaningrum, "Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19." Seminar Pasca Sarjana UNNES, 2020.

³⁸ Vrisca B. Dandung, Pinkan. A. T Prasasti, dan Ivayuni Listiani, "Media Pop Up Book Digital Pada Materi Rantaimakanan Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 1546, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2613>.

³⁹ Rizka Amalia F. dan Ida Sulistyawati, "Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 5–6, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>.

⁴⁰ Ria. W. Astuti dan Pinkan. A. T Prasasti, "Pengaruh Scientific Approach dalam Pembelajaran IPA untuk Memberdayakan Keterampilan Proses Sains Siswa. Journal of Biology Learning," *Jurnal Of Biology Learning* 1, no. 1 (2019): 10–13, <https://doi.org/10.32585/v1i1.246>.

pengadaan media pembelajaran yang menarik seperti *Pop-Up Book* Digital dapat menambah keaktifan siswa.

Ciri khas dari *Pop-Up Book* Digital dirancang dengan fitur yang menarik dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang memudahkan siswa memvisualisasikan materi dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini selaras dengan pendapat Nur Fitriatus, bahwa *Pop-Up Book* yang didesain interaktif dan menarik akan menambah pengalaman belajar siswa dan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik.⁴¹

Disisi lain penggunaan *Pop-Up Book* Digital dalam proses pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:⁴² (1) *Pop-Up Book* Digital dapat digunakan apabila sekolah memiliki LCD dan proyektor sebagai alat bantu dalam menayangkan *PowerPoint*. (2) *Pop-Up Book* Digital memuat banyak gambar dan berbagai animasi bergerak agar lebih menarik hal ini menyebabkan ruang file penyimpanannya besar. (3) dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang lama karena harus mempersiapkan *icon* yang dibutuhkan, gambar, video, audio, ilustrasi, animasi terlebih dahulu sebelum dilakukannya penyusunan tampilan materi.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP)

PAI dan BP adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. PAI dan BP merupakan hasil konseptualisasi kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang disahkan pada PP No. 5 Tahun 2007.⁴³ Pembelajaran PAI dan BP menjadi

⁴¹ Fitriatus Nur Islami, Linaria Arofatul Ilmi, dan A.F Suryaning Ati MZ, "Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 2 (Agustus 2024): 710, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>.

⁴² Maulidian Nasuhaimi, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Pop Up Book Berbantuan Microsoft Powerpoint Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII MTsN 7 Jember." (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023).

⁴³ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

upaya sadar yang dilakukan dalam rangka menginternalisasikan moral ke dalam perilaku siswa agar memiliki akhlak baik di kehidupan baik dalam hubungan dengan Allah Swt. dengan manusia lainnya maupun alam sekitar.

Pendidikan Agama Islam merupakan disiplin ilmu pendidikan berideologi Islam yang menjadikan Alquran dan Sunah sebagai landasan utama pembelajaran. Budi Pekerti adalah upaya sadar yang dilakukan dalam rangka menginternalisasikan moral ke dalam perilaku siswa agar memiliki akhlak baik di kehidupan baik dalam hubungan dengan Allah Swt. dengan manusia lainnya maupun alam sekitar. Maka mata pelajaran PAI dan BP dapat diartikan sebagai usaha serta ajaran agama Islam dijadikan pedoman hidup umat Islam baik di dunia maupun akhirat untuk tujuan mendapat keselamatan dan kesejahteraan.⁴⁴

Mata pelajaran PAI dan BP mengharuskan guru dalam mengarahkan siswa kepada:⁴⁵ (1) kecenderungan kepada kebajikan (al-haniifiyyah), (2) sikap memperkenalkan (al-samhah), (3) akhlak mulia (makaarim al-akhlaaq), (4) kasih sayang kepada alam semesta (rahmatan lil al-alaamiin). Penerapan keempat arahan ini dapat terlihat melalui pembagian empat elemen rumpun yang terdapat pada mata pelajaran PAI dan BP di sekolah. Lima elemen tersebut meliputi: Alquran Hadis, Sejarah Peradaban Islam, Fikih, Aqidah dan Akhlak. Kelima elemen ini disatukan menjadi satu kesatuan pada mata pelajaran PAI dan BP.

Eksistensi PAI dan BP di sekolah semakin menguat sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Vertikal Kementerian Agama. Melalui PMA ini PAI dan BP menempati posisi dibawah KASI khusus,

⁴⁴ Neneng I Juwitasari, Rahendra Maya, dan M. Priyatna, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Sistem Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Sekolah Alam Bogor Tahun Ajaran 2019-2020," *Jurnal: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 5, <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v3i01>.

⁴⁵ "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran," *Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan* (blog), diakses 12 Juni 2024, <http://bskap.kemdikbud.go.id>.

yakni KASI Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI dan BP dapat ditemui pada pembelajaran mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.⁴⁶

Karakteristik kurikulum PAI dan BP yang digunakan di SMK 2 Pancasila Jember telah sejalan dengan pengembangan kurikulum sebagaimana Keputusan Kemendikbud Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran (CP) pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penerapan kurikulum PAI dan BP bagi guru memuat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dengan Tri Pusat Pendidikan yaitu; orang tua/keluarga, sekolah/peserta didik dan masyarakat yang melingkupi sekolah.

PAI dan BP di SMK 2 Pancasila Jember memuat lima elemen meliputi elemen Alquran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fikih, Sejarah Peradaban Islam. Terdapat sepuluh bab materi pokok yang diterima siswa dalam proses pembelajaran selama satu tahun. Sepuluh bab tersebut ditempuh dengan dua semester. Berikut adalah uraian materi yang diberikan guru kepada siswa di SMK 2 Pancasila Jember meliputi:

- a. BAB 1: Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai Iptek
- b. BAB 2: Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutupi Aib Orang Lain.
- c. BAB 3: Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba
- d. BAB 4: Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig
- e. BAB 5: Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia
- f. BAB 6: Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia
- g. BAB 7: Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud

⁴⁶ Abd. Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

- h. BAB 8: Adab Menggunakan Media Sosial
- i. BAB 9: Ketentuan Pernikahan dalam Islam
- j. BAB 10: Peradaban Islam pada Masa Modern

Elemen keilmuan yang menjadi kajian teori dalam penelitian ini adalah elemen Alquran Hadis dan Akhlak pada bab 6 materi toleransi. Judul bab materi yang dikembangkan adalah “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”.⁴⁷ Sedangkan tujuan pembelajaran sebagaimana hasil *breakdown* dari SK salinan kemenag sebagai berikut, Peserta didik mempresentasikan pesan-pesan Alquran Surat Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi.⁴⁸ Kriteria ketercapaian pembelajarannya meliputi: (1) Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Q.S. Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi. (2) Peserta didik mampu memberi argumentasi pada kasus yang berkaitan dengan Q.S. Yunus/10: 40-41 tentang toleransi. (3) Peserta didik mampu memahami makna, macam-macam, dalil, dan hikmah bersikap toleransi.



⁴⁷ Abd. Rahman dan Herry Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan yang bekerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

⁴⁸ “SK Salinan Kurikulum Merdeka,” *Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan* (blog), diakses 12 Juni 2024, 16-17, <http://bskap.kemdikbud.go.id>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Reserach and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan merupakan proses menyelidiki suatu bidang ilmu pengetahuan yang dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sistematis dan dikembangkan tahap demi tahap hingga layak digunakan. Selain menghasilkan produk metode ini juga dapat dipakai dengan tujuan untuk menyempurnakan produk-produk yang telah ada sebelumnya.⁴⁹ Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital materi toleransi. Penelitian ini dapat digunakan pada mata pembelajaran PAI dan BP di kelas XI SMK 2 Pancasila Jember.

Tahapan pengembangan produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahapan PPE. Tahapan pengembangan PPE dikembangkan oleh Richey and Klein. Tahapan PPE merupakan tahapan pengembangan produk yang berfokus pada analisa dari awal hingga akhir. Tahapan ini terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, produksi, dan evaluasi:⁵⁰

Tahapan PPE diskemakan sebagai berikut:



Gambar. 3.1

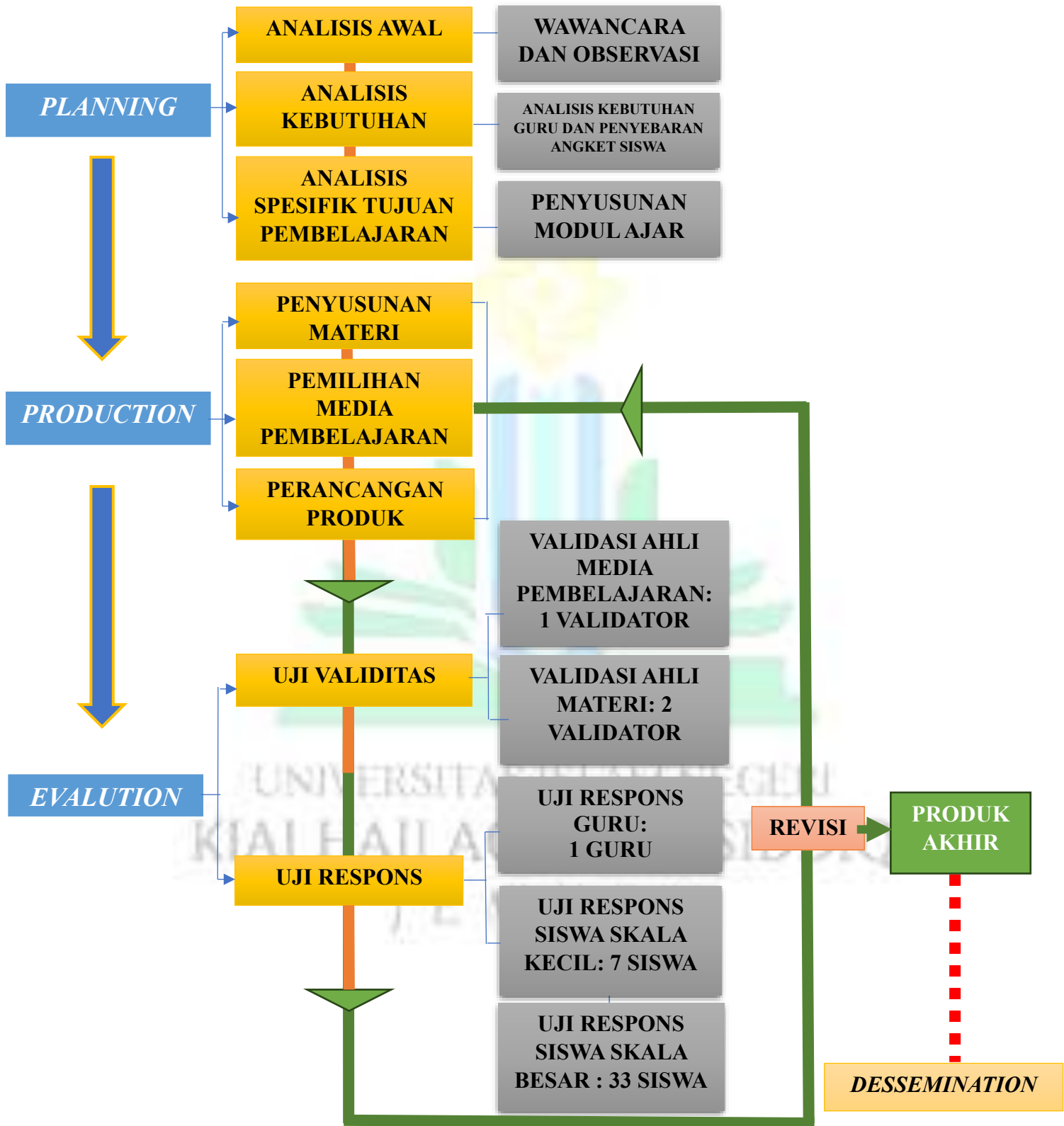
Skema Model Pengembangan PPE, Richey and Klein.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah penelitian. Prosedur penelitian ini menggunakan tahapan PPE melalui tiga tahap sebagaimana bagan berikut:

⁴⁹ Marinda Sari, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁵⁰ Risa N. Sa'adah, *Metode Penelitian R&d* (Batu: Literasi Nusantara, 2020).



Gambar. 3.2

Bagan Adaptasi Prosedur Pengembangan PPE.

Berikut adalah catatan pada gambar 3.2:

1. Pada *shape* warna biru menunjukkan skema inti dari tahap pengembangan PPE.
2. Pada *shape* warna oren menunjukkan tahap pelaksanaan dari skema inti
3. Pada *shape* warna abu-abu menunjukkan perincian dari pelaksanaan *shape* warna abu-abu.
4. Alur garis lurus berwarna oren menunjukkan tahap alur inti
5. Alur garis lurus berwarna hijau menunjukkan tahap revisi
6. Alur garis putus-putus berwarna merah menunjukkan bahwa peneliti tidak melaksankannya.

Berikut adalah penjabaran tahapan-tahapan pengembangan PPE:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan tahap rencana calon produk yang dikembangkan. Pelaksanaannya diawali dengan menganalisis kebutuhan. Adapun tahapan ini terurai sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan pada mata pelajaran PAI dan BP yang menjadi pembahasan. Pada awal tahap ini dapat dilaksanakan dengan kegiatan wawancara dengan salah satu guru PAI dan BP di SMK 2 Pancasila Jember bertujuan untuk memperoleh informasi dalam pembelajaran PAI dan BP. Peneliti juga melakukan kajian literatur mengenai kurikulum yang diterapkan di sekolah tersebut, yaitu Kurikulum Merdeka dan media yang digunakan pada proses pembelajarannya.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan guna mendapat solusi dalam permasalahan analisis awal. Setelah temuan pada tahap analisis awal peneliti mulai menyebar angket kepada siswa. Melalui analisis kebutuhan awal maka dapat ditetapkan produk yang dikembangkan

berupa media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran PAI dan BP materi toleransi kelas XI SMK 2 Pancasila Jember.

c. Analisis Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan berupa menganalisis isi materi pada mata pelajaran PAI dan BP di SMK 2 Pancasila Jember. Hasil analisis spesifik dapat ditentukan bahwa materi yang dikembangkan dalam media ini adalah materi toleransi.

Tabel 3.1

Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Tujuan Pembelajaran (TP)	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
Mempresentasikan pesan-pesan Alquran Surat Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi.	1. Peserta didik mampu menganalisis isi kandungan Q.S. Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi. 2. Peserta didik mampu memberi argumentasi pada kasus yang berkaitan dengan Q.S. Yunus/10: 40-41 tentang toleransi 3. Peserta didik mampu memahami makna, macam-macam, dalil, dan hikmah bersikap toleransi

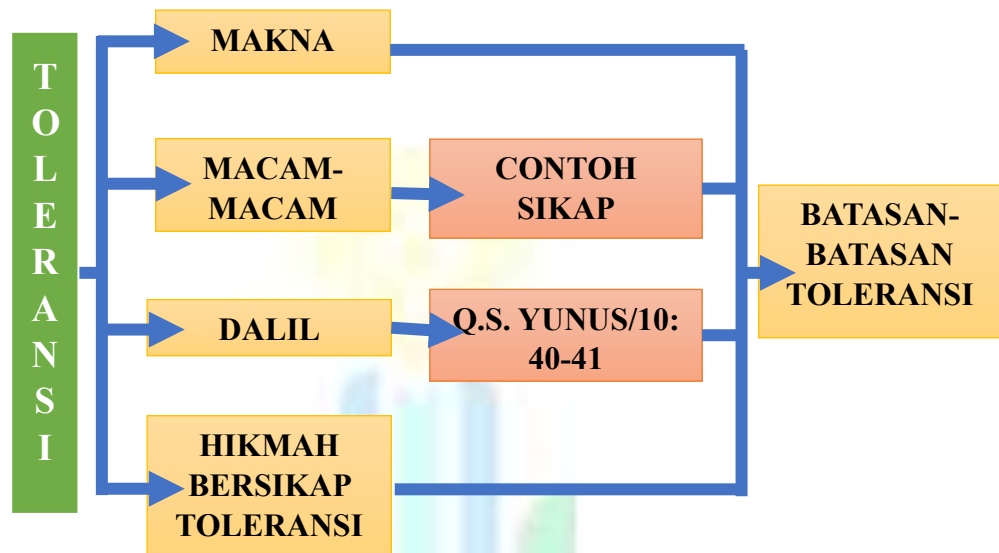
2. Tahap Produksi (*Production*)

Tahap produksi merupakan tahap pembuatan produk berupa media pembelajaran. Berikut adalah penjabaran tahapan pelaksanaannya:

a. Penyusunan Materi

Pada tahap ini penyusunan materi merupakan tahap merancang materi yang ditetapkan. Materi yang ditetapkan sebagaimana tahap

pertama adalah materi tentang toleransi. Berikut adalah susunan materinya:



Gambar. 3.3

Mind Map Materi

b. Pemilihan Media Pembelajaran

Tahap ini peneliti menentukan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa. Media pembelajaran dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa adalah media *PowerPoint* model *Pop-Up Book Digital*.

c. Tahap Perancangan Produk

Pada tahap ini dapat disusun garis besar isi media dengan penyusunan materi, *storyboard*, hingga tahap pembuatan media dengan menggunakan aplikasi yang ditentukan. Penentuan gambar, editing, animasi, audio, video, ilustrasi menjadi bagian dari tahap perancangan produk.

Tabel 3.2
Storyboard Powerpoint Model Pop-Up Book Digital

Halaman Slide	Bagian
1	Cover
2	Petunjuk Penggunaan
3	Menu
4	Buku Awal
5	Pemantik 1
6	Alquran Surah Yunus/10: 40-41
7	Makna Toleransi
8	Pemantik 2
9	Macam-Macam Toleransi
10	Kisah Nabi
11	Dialog Interaktif
12	Pemantik 3
13	Hikmah Bersikap
14	Penekanan
15	<i>Brainstorming</i>
16	Sub Materi Tambahan
17	Salam
18	Halaman Belakang

4. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini dapat diartikan dengan tahap penilaian media yang dikembangkan. Penilaian produk dilakukan oleh para ahli. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui kekurangan yang ada pada media sehingga dapat direvisi dan disempurnakan. Setelah tahap validasi para ahli kemudian menghasilkan suatu produk tahap selanjutnya adalah uji respons oleh guru dan uji respons siswa skala kecil hingga uji respons

siswa skala besar kepada siswa. Sampai pada tahap analisis data barulah produk dapat diketahui kelayakan dan validitas penggunaannya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk pengembangan perlu dilaksanakan guna mengetahui hasil dari produk yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba produk dilaksanakan pada validator ahli, guru dan siswa. Uji coba produk melalui tahapan sebagaimana berikut:

1. Tahap Uji Validitas

Tahap uji validitas ahli dilakukan kepada dosen ahli media dan materi pembelajaran. Tujuan tahap ini guna mengetahui kekurangan produk yang akan diuji responskan

2. Tahap Uji Respons Guru

Tahap uji respons Guru dilakukan kepada guru PAI dan BP kelas XI SMK 2 Pancasila Jember. Tujuan tahap ini guna mengetahui kekurangan produk yang telah divalidasi sebelum dilakukannya uji respons siswa.

3. Tahap Uji Respons Siswa Skala Kecil

Tahap uji respons siswa skala kecil dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kekurangan produk yang telah dikembangkan. Subjek uji coba skala kecil yaitu siswa kelas XII Pemasaran tahun ajaran 2024-2025 berjumlah 7 siswa.

4. Tahap Uji Respons Siswa Skala Besar

Tahap uji respons siswa skala besar dilakukan setelah melalui tahap uji respons siswa skala kecil guna mengetahui kemenarikan produk media lebih luas lagi. Subjek uji coba skala besar yaitu siswa kelas XII Pemasaran tahun ajaran 2024-2025 berjumlah 33 siswa untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang telah dikembangkan.

D. Desain Uji Coba

Pengembangan produk media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital melalui pengujian hingga analisis data yang matang untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan layak. Maka desain uji coba diperlukan pada penelitian dan pengembangan ini meliputi:

1. Subjek Validasi dan Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Hal ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa hasil produk tidak hanya menarik saja namun dapat memenuhi kelayakan dari hasil validitas. Subjek uji coba meliputi:

a. Dosen

1) Ahli Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan validator ahli media yaitu, merupakan dosen dengan jenjang pendidikan minimal S2 yang memahami serta ahli di bidang media pembelajaran dan pernah mengampu mata kuliah Produksi Media Pembelajaran atau Pengembangan Media Pembelajaran. Ahli media pembelajaran yang dijadikan validator media pembelajaran berjumlah satu orang. Sehingga didapatkan validator ahli media pembelajaran adalah Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.

2) Ahli Materi

Kriteria pemilihan validator ahli materi yaitu, merupakan dosen Program Studi PAI dengan jenjang pendidikan minimal S2 yang memahami indikator serta memahami materi PAI terutama materi toleransi. Ahli materi yang berperan sebagai validator materi berjumlah satu orang. Sehingga didapatkan validator ahli materi adalah Bapak Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Dr. H. Saihan, M.Pd.I.

b. Guru

Guru PAI dan BP yang dipilih menjadi uji respons guru adalah berstatus guru aktif PAI di SMK 2 Pancasila Jember dan minimal menempuh pendidikan S1 berjumlah satu orang. Sehingga didapatkan subjek uji respons guru adalah Bapak Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.AB.

c. Siswa

Subjek uji coba produk yaitu siswa kelas XII Pemasaran SMK 2 Pancasila Jember Tahun Pelajaran 2024-2025 untuk mendapat hasil respons penggunaan media.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut penjabarannya:

a. Data Kualitatif (Deskriptif)

Data ini didapatkan dari hasil pengumpulan kritik, saran, dan masukan para validator ahli, uji respons guru dan uji respons siswa mengenai media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Data Kuantitatif (Numerik)

Data ini merupakan data yang diperoleh dari angket para ahli, respons guru dan uji respons siswa guna mengetahui kelayakan dan kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat untuk mengukur sesuatu yang digunakan ketika memproses suatu data penelitian. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam suatu penelitian menjadi sangat penting. Jika penelitian tanpa menggunakan suatu teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Observasi

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di tempat penelitian untuk menerapkan produk yang

dikembangkan. Selain itu observasi dilakukan guna mengetahui bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Melalui teknik ini dapat diperoleh gambaran mengenai pembelajaran PAI dan BP materi toleransi kelas XI Pemasaran SMK 2 Pancasila Jember tahun 2023-2024.

b. Angket

Instrumen yang digunakan adalah angket berskala *likert* yang berisikan pertanyaan untuk dipilih jawaban salah satunya yang telah ditetapkan. Jawaban dapat dipilih dengan memberi satu tanda centang pada salah satu skor. Pemberian skor 1 (sangat tidak tepat), skor 2 (kurang tepat), 3 (cukup tepat), 4 (tepat), (5) sangat tepat.

Angket diberikan kepada ketiga ahli, guru, dan siswa. Angket untuk para ahli digunakan sebagai pertimbangan perbaikan dalam mengembangkan produk. Angket untuk guru digunakan mengetahui pendapat guru tentang hasil pengembangan media pembelajaran. Angket untuk siswa digunakan untuk mengetahui respons siswa setelah menggunakan media *Pop-Up Book Digital*.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan guna menemukan permasalahan dan juga untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi di tempat penelitian. Melalui hasil dokumentasi hasil penelitian bisa lebih dipercaya apabila di dalamnya terdapat foto ketika melakukan penelitian, terkhusus pada saat wawancara dan observasi. Alat yang digunakan untuk mengambil dokumentasi adalah kamera *handphone*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan guna mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan media yang dikembangkan. Lembar yang diberikan merupakan lembar menggunakan skala *likert*.⁵¹

Tabel 3.3
Skala Penilaian Uji Validitas dan Uji Respons

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak tepat
2	Kurang tepat
3	Cukup tepat
4	Tepat
5	Sangat tepat

Teknik analisis data meliputi analisis data kebutuhan awal siswa, analisis validasi para ahli, analisis respons guru dan analisis respons siswa, sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Analisis ini dilakukan dengan menguji produk melalui para ahli. Tujuan analisis data untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan produk yang diuji cobakan. Pelaksanaannya peneliti membuat angket lembar validasi. Kemudian validator mengisi angket dengan memberi *checklist* penilaian pada kolom yang tersedia.

Rumus penilaiannya dengan menjumlahkan, jumlah nilai yang diperoleh dibagi jumlah nilai maksimum dikali 100%. Presentase kevalidan diperoleh melalui penjumlahan berikut:⁵²

$$V = \frac{TSE}{TSH} \times 100$$

⁵¹ Sugyiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmnet*, 2019 ed. (Bandung: Alfabeta, 166M).

⁵² Ana Tri W., “Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukoreno Umbulsari Jember” (Skripsi, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023).

Keterangan:

V = Validitas

TSH = Total Skor *Maximal* Harapan

TSE = Total Skor *Empiric*

Hasil perolehan skor nilai berdasarkan rumus tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria kevalidan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Nilai Validitas

No.	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kevalidan
1	86% – 100%	Sangat valid, sangat baik digunakan
2	71% – 85%	Valid, boleh digunakan dengan revisi kecil.
3	56% - 70%	Cukup valid, boleh digunakan dengan revisi besar.
4	41% – 55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan.
5	25% – 40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

b. Analisis Respons

Analisis respons diberikan kepada pengguna media yaitu guru dan siswa. Tujuan analisis ini untuk mengetahui respons siswa terhadap produk media yang dikembangkan. Rumus penilaiannya dengan menjumlahkan, total nilai yang diperoleh dibagi dengan total nilai maksimum dikali 100%. Presentase respons diperoleh melalui penjumlahan berikut:⁵³

$$R = \frac{TSE}{TSH} \times 100$$

⁵³ Ana Tri W., “Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Maiftahul Huda Sukoreno Umbulsari Jember” (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023).

Keterangan:

R = Respons

TSh = Total Skor *Maximal* Harapan

TSe = Total Skor *Empiric*

Hasil perolehan skor nilai berdasarkan rumus tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Nilai Hasil Uji Respons Siswa

NO.	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kepraktisan atau Kemenarikan
1	86% – 100%	Sangat menarik, sangat praktis, boleh digunakan
2	71% – 85%	Menarik, praktis, boleh digunakan dengan revisi kecil.
3	56% - 70%	Cukup menarik, cukup praktis, boleh digunakan dengan revisi besar.
4	41% – 55%	Kurang menarik, tidak praktis, tidak boleh digunakan.
5	25% – 40%	Tidak menarik, sangat tidak praktis, tidak boleh digunakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian dan Pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* Digital berisi materi toleransi pada mata pelajaran PAI dan BP. Produk pengembangan ini digunakan sebagai media penunjang siswa di SMK 2 Pancasila Jember terkhusus untuk siswa kelas XI. Penyajian data uji coba media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital merujuk pada model penelitian dan pengembangan PPE oleh Richey and Klein, yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), produksi (*production*) dan evaluasi (*evaluation*). Berikut adalah penyajian data uji coba berdasarkan pada tahapannya dalam pengembangan *Pop-Up Book* Digital yaitu:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini terdiri dari tiga langkah yang harus dilakukan oleh penelitian sebelum mengembangkan sebuah media pembelajaran. Langkah tersebut adalah analisis awal, analisis kebutuhan, dan analisis spesifikasi tujuan pembelajaran. Hasil yang didapat ketika melakukan tahap perencanaan diantaranya adalah:

a. Analisis Awal

Pada pengembangan media *Pop-Up Book* Digital dilakukan terlebih dahulu tahap analisis awal bertujuan untuk mengetahui masalah dasar. Masalah diidentifikasi dengan menganalisis kurikulum yang berlaku pada mata pelajaran PAI dan BP SMK kelas XI yaitu kurikulum merdeka belajar. Pada tahap ini peneliti juga melakukan observasi awal dan wawancara kepada guru PAI.

Bedasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMK 2 Pancasila Jember pada 29 Mei 2024 didapatkan bahwa, dalam pembelajaran PAI dan BP tidak memiliki buku paket pegangan siswa. Apabila siswa membutuhkan buku paket maka siswa harus meminjam

di perpustakaan sekolah. Sedangkan dalam mengajar guru selalu menggunakan media pembelajaran berupa slide *PowerPoint*. Guru tersebut mengungkapkan bahwa dengan penayangan media pembelajaran *slide* berisi materi ajar dalam *software PowerPoint* akan memudahkan dalam mentransfer materi kepada siswa. Namun isi dari *PowerPoint* yang dimiliki olehnya hanya materi-materi saja tidak terdapat tayangan video di dalamnya. Apabila membutuhkan penayangan video maka guru harus menayangkan melalui video youtube.

Bedasarkan analisis awal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berisi poin-poin materi sekaligus berisi penayangan video. Selain itu media yang peneliti kembangkan juga dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Media pembelajaran tersebut adalah *Pop-Up Book Digital* yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PAI dan BP materi Toleransi.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan mengkaji mengenai kebutuhan guru serta karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan media pembelajaran. Tahap ini dilakukan agar mengetahui gambaran dari karakteristik siswa dalam pembelajaran PAI dan BP menggunakan media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilaksanakan pada guru dan siswa dengan menyebar angket kebutuhan siswa yang berisi 15 butir pertanyaan kepada siswa. Responden pengisian angket analisis kebutuhan siswa yaitu siswa kelas XI Pemasaran dan Akuntansi di SMK 2 Pancasila Jember tahun pelajaran 2023-2024 berjumlah 18 siswa.

Hasil ditemukan dalam praktik pembelajaran guru menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya pelatihan terhadap pengembangan media pembelajaran hingga waktu yang terbatas dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada analisis kebutuhan siswa total 94,44% siswa merasa bosan jika

pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket. 94,44% membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk mata pelajaran PAI dan BP materi tentang toleransi. 83,32% siswa tertarik dan senang apabila dihadapkannya media pembelajaran yang menarik hal itu juga ditunjukkan pada total presentase 100% siswa sangat setuju apabila dikembangkan dan dihadirkan media pembelajaran PAI dan BP pada materi tentang toleransi.⁵⁴

c. Analisis Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis spesifikasi tujuan pembelajaran bertujuan agar media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi. Selain itu tahap ini dilakukan bertujuan untuk menentukan tujuan pembelajaran sebagai dasar penyusunan instrumen dan perancangan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book Digital*. Namun, tujuan pembelajaran serta capaian pembelajaran tidak tercantumkan dalam *Pop-Up Book Digital* dikarenakan fungsi dari *Pop-Up Book Digital* ini adalah sebagai media pembelajaran bukan sebagai bahan ajar utama.

Pada tahap analisis spesifikasi tujuan pembelajaran peneliti juga melakukan penyusunan modul ajar yang digunakan untuk melaksanakan uji respons siswa. Penyusunan modul ajar bukan hasil interpretasi dari peneliti sendiri melainkan hasil objektivitas data observasi. Penyusunan modul ajar didasarkan pada karakteristik siswa, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran, serta hasil diskusi dengan Guru PAI dan BP kelas XI di SMK 2 Pancasila Jember.

Kurikulum yang dijadikan pedoman peneliti dalam mengkaji materi adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Berdasarkan hasil analisis capaian pembelajaran diperoleh bahwa materi toleransi cocok jika diangkat menjadi media pembelajaran *Pop-Up Book Digital*. Pertimbangan tersebut melihat bahwa ciri mendasar dari *Pop-Up Book Digital* adalah terletak pada banyaknya animasi-animasi atau gambar-

⁵⁴ Gita Magfiroh, Hasil Analisis Kebutuhan Siswa di SMK 2 Pancasila Jember, 14 Juni 2024.

gambar kartun berkarakter maka materi toleransi adalah materi yang paling cocok. Berdasarkan hasil tahapan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dengan materi toleransi.

2. Tahap Produksi (*Production*)

Tahap produksi ini merupakan tahap lanjutan setelah menganalisis kebutuhan-kebutuhan. Pembuatan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dilakukan pada tahap ini. Langkah awal dalam tahap ini adalah merancang desain produk. Adapun tahapan yang dilaksanakan, berupa:

a. Penyusunan Materi

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan materi yang ditetapkan dalam produk media pembelajaran yaitu pada materi toleransi yang relevan dengan hasil analisis kebutuhan siswa. Adapun sub materi yang diberikan di dalam media pembelajaran antara lain: (1) makna toleransi, (2) dalil tentang toleransi, (3) macam-macam toleransi, (4) hikmah sikap toleransi, (5) batasan-batasan dalam toleransi.

b. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajram yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan tahap *planning* yaitu berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dengan judul "Menumbuhkan Toleransi Mendamaikan Negeri". Pembuatan media pembelajaran *pop-up book* digital menggunakan aplikasi perangkat lunak *Microsoft PowerPoint* 2019 dan Canva.

Microsoft PowerPoint 2019 digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang pada awalnya dengan menuliskan materi dan bahan yang menjadi isi dari *Pop-Up Book* Digital. Canva adalah aplikasi untuk membuat desain grafis dengan mudah. Sedangkan aplikasi canva digunakan peneliti untuk mengambil elemen gambar, kata-kata untuk penunjuk penggunaan media dan *background*

tambahan. Desain dan tata letak penggabungan semua elemen murni dibuat oleh peneliti dengan kemampuan dalam mendesain.

c. Perancangan

Tahap perancangan produk adalah tahap yang menentukan desain media pembelajaran yang dikembangkan. Rancangan media pembelajaran berfokus pada mata pelajaran PAI dan BP berfokus pada materi toleransi.

1) Format *Pop-Up Book* Digital.

Berikut adalah rancangan susunan media pembelajaran *pop-up book* digital:

- a) Cover
- b) Petunjuk Penggunaan
- c) Menu
- d) Buku Awal
- e) Pemantik 1
- f) Alquran Surah Yunus/10: 40-41
- g) Makna toleransi
- h) Pemantik 2
- i) Macam-macam Toleransi
- j) Kisah Nabi
- k) Dialog Interaktif
- l) Pemantik 3
- m) Hikmah Bersikap Toleransi
- n) Penekanan
- o) *Brainstorming*
- p) Sub Materi Tambahan
- q) Penutup
- r) Sampul Belakang

2) Rancangan Awal Produk

Rancangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital diproses menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint* 2019

sebagai bahan dari isi *Pop-Up Book* Digital kemudian ditambahkan unsur animasi yang dibuat menggunakan aplikasi Canva.

a) Rancangan Sampul/Cover

Pada tampilan awal diisi dengan *slide* sampul. Tersaji nama media, keterangan bab, judul bab, keterangan kelas, keterangan fase, keterangan mata pelajaran, dan keterangan sekolah. Sampul awal disajikan guna memberikan gambaran umum tentang produk media.



Gambar 4.1

Rancangan *Slide* Awal Cover Depan *Pop-Up Book* Digital

b) Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan *Pop-Up Book* Digital merupakan halaman yang berisi mengenai teknis atau langkah-langkah dalam menggunakan *Pop-Up Book* Digital. *Slide* ini dirancang untuk memudahkan dan memberi petunjuk penggunaan media bagi pengguna. Selain itu disajikan juga ikon “start” untuk beralih pada *slide* berikutnya.



Gambar 4.2

Rancangan *Slide* Petunjuk Penggunaan *Pop-Up Book* Digital

c) Menu

Pada *slide* ketiga tersaji pilihan menu. Menu disajikan dalam *slide* tersendiri guna mempermudah pengguna dalam memilih tampilan. Daftar menu tampilan disusun berdasarkan urutan dari *slide* petunjuk, *slide* pemantik, *slide* dalil, *slide* pengertian, *slide* macam-macam, *slide* kisah Nabi, *slide* hikmah bersikap toleransi, *slide* toleransi, *slide* brainstorming, *slide* dialog interaktif, *slide* batasan-batasan toleransi.



Gambar 4.3

Rancangan *Slide* Daftar Menu *Pop-Up Book* Digital

d) Buku Awal

Pada *slide* keempat merupakan tampilan jeda. Tampilan ini digunakan sebagai *slide* penghubung dan penanda antara *slide* pembuka dan *slide* inti materi. *Slide* keempat ini berisi kata “lets go!” yang dapat diklik untuk menuju pada halaman berikutnya.



Gambar 4.4

Rancangan *Slide* Buku Awal *Pop-Up Book* Digital

e) Gambar Pemantik 1

Slide kelima berisi *slide* pemantik. Tampilan pemantik adalah pertanyaan yang dibuat bertujuan untuk menumbuhkan respons keterlibatan siswa dalam pembahasan materi. Tampilan ini dimunculkan karena unsur pemantik dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang ada dalam perangkat pembelajaran dari Kurikulum Merdeka Belajar.



Gambar 4.5

Rancangan Gambar Pemantik 1 *Pop-Up Book* Digital

f) Alquran Surah Yunus/10: 40-41

Pada *slide* ini merupakan salah satu inti materi. Tersaji murotal ayat Alquran Surah Yunus/10: 40-41 berupa tayangan video. Tayangan video dimunculkan sebagai salah satu kebaruan dari media *PowerPoint* yang dibuat oleh guru PAI di SMK 2 Pancasila.



Gambar 4.6

Rancangan *Slide* Dalil Toleransi

g) Makna Toleransi

Slide ketujuh berisi sajian materi sub makna toleransi. Pada *slide* ini memuat pengertian dari toleransi. Pemaparan teks disajikan di tengah dan berwarna hitam agar siswa terfokus pada materi.



Gambar 4.7

Rancangan *Slide* Makna Toleransi

h) Pemantik 2

Sebagaimana *slide* kelima, *slide* kedelapan ini berisi pertanyaan pemantik kedua. Pertanyaan pemantik kedua disajikan sebagai jeda penghubung sebelum tersaji sub materi tentang macam-macam toleransi. Pada *slide* ini tersaji pula gambar yang mengilustrasikan toleransi.



Gambar 4.8

Rancangan *Slide* Pemantik 2

i) Macam-macam Toleransi

Slide kesembilan merupakan tampilan yang berisi sub materi inti yaitu sub macam-macam toleransi. Tersaji beberapa keterangan tentang macam-macam toleransi dan dilengkapi dengan ilustrasi yang relevan dengan macam-macam toleransi. Ilustrasi sisi kanan menerangkan tentang toleransi antar umat agama dan sebelah kiri menerangkan tentang toleransi sesama umat beragama.



Gambar 4.9

Rancangan *Slide* Macam-Macam Toleransi

j) Kisah Nabi

Slide ini berisi tentang keteladanan kisah Nabi yang berhubungan dengan sikap toleransi. Disajikan poin penting dari kisah keteladanan Nabi. Pada *slide* ini juga tersaji audio Voice Over tentang kisah Nabi dengan pengemis buta sehingga memudahkan siswa apabila menggunakan media tanpa pendampingan guru secara langsung.



Gambar 4.10

Rancangan *Slide* Kisah Nabi

k) Dialog Interaktif

Pada *slide* ini tersaji contoh bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas seperti halnya komik. Tersaji beberapa percakapan dan ilustrasi menarik. *Slide* ini juga berfungsi sebagai penjeda sebelum masuk ke sub materi berikutnya.



Gambar 4.11

Rancangan *Slide* Dialog Interaktif

l) Pemantik 3

Tampilan *slide* kedelapan memuat sub judul materi terkait hikmah bersikap toleransi. Materi tersaji terpisah dengan judul dikarenakan sub materi hikmah bersikap toleransi tidak terdapat pertanyaan pemantik pada sub sebelumnya. Selain itu sajian materi terpisah pada *slide* selanjutnya dikarenakan sub selanjutnya memuat banyak ilustrasi.



Gambar 4.12

Rancangan *Slide* Pemantik 3

m) Hikmah Bersikap Toleransi

Pada *slide* ini tersaji berbagai ilustrasi yang relevan dengan poin-poin materi. Tersaji pula keterangan teks guna memudahkan siswa dalam menerima materi. *Slide* ini terpisah dengan judul sub sebelumnya namun tetap terdapat keterangan tambahan untuk memudahkan pengguna.



Gambar 4.13

Rancangan *Slide* Hikmah Bersikap Toleransi

n) Penekanan

Slide penekanan berisi teks ajakan untuk menerapkan toleransi. Diisajikan pula berbagai ilustrasi siswa SMA/SMK guna sebagai pesan tersirat bahwa bersikap toleransi dapat diterapkan di sekolah. *Slide* ini sekaligus menjadi tanda selesainya penyajian materi sebelum beralih pada *slide* evaluasi.



Gambar 4.14

Rancangan *Slide* Penekanan

o) *Brainstorming*

Slide brainstorming merupakan evaluasi singkat dari materi yang telah tersaji pada *slide-slide* berikutnya. Pada tahap evaluasi guru dapat membuat tiga kelompok. Masing-masing

kelompok mendaoat satu gambar yang kemudian dapat dideskripsikan. Melalui evaluasi ini masing-masing siswa dapat mencurahkan dan bertukar pendapat dalam kelompoknya.



Gambar 4.15

Rancangan *Slide Brainstorming*

p) Penutup

Slide ini berisi tampilan semi akhir. Berisi pilihan kembali ke menu untuk memudahkan pengguna dalam mengulangi *slide* yang dipilih atau pilihan *slide* untuk beralih pada *slide* selanjutnya.



Gambar 4.16

Rancangan *Slide Penutup*

q) Salam Penutup

Slide penutup berisi salam penutup. *Slide* ini sebagai pertanda bahwa materi pembelajaran pada media ini telah berakhir. *Slide* ini berisi salam penutup.



Gambar 4.17

Rancangan *Slide* Salam Penutup

r) Sampul Belakang

Slide terakhir merupakan slide penutup. Berisi tampilan *Pop-Up Book* Digital yang telah tertutup.



Gambar 4.18

Rancangan *Slide* Sampul Belakang

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini merupakan tahap pengujian produk. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang telah dikembangkan telah sesuai tujuan pengembangan produk dan layak digunakan. Berikut di antaranya:

a. Penyajian Data Hasil Uji Validitas Produk

Pada tahap ini, produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang sudah dibuat dinilai oleh para validator ahli. Validasi

bertujuan untuk mengetahui rancangan produk yang telah disusun dapat layak digunakan atau tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran. Produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital ini dievaluasi tampilan media dan materi di dalamnya.

Terdapat 3 validator ahli yaitu satu ahli media pembelajaran dan dua ahli materi. Instrumen validasi dalam mengumpulkan data validasi menggunakan angket skala *likert* 1-5. Adapun validator dalam pengembangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validator dalam Penelitian dan Pengembangan

Validator Ahli	
Validator Ahli Media Pembelajaran	1. Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.
Validator Ahli Materi	1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. 2. Dr. H. Saihan, M.Pd.I.

1) Validasi Ahli Media Pembelajaran

Validasi Ahli Media Pembelajaran dilakukan oleh Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd. selaku dosen PAI yang mumpuni dalam pengembangan media pembelajaran. Ahli media pembelajaran melakukan uji dengan melihat serta menganalisis aspek relevansi, aspek kualitas dan aspek tampilan. Instrumen angket validasi ahli media berisi 16 butir pertanyaan yang dijawab dengan mengisi tanda centang pada kolom nilai skala *likert* 1-5. Instrumen validasi ahli materi tertera pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Butir
1.	Relevansi	3
2.	Kualitas	6
3.	Tampilan	7
Total Butir Soal		16

Hasil validasi dari ahli media tertera pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang di berikan
RELEVANSI		
1	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan Karakteristik peserta didik	4
3	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai sumber belajar	4
Jumlah Skor Hasil		13
Jumlah Skor Maksimal Harapan		15
Presentase		86,66%
KUALITAS		
4	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam mengembangkan minat belajar siswa	5

5	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam menarik perhatian siswa	5
6	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	4
7	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi	4
8	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai stimulus belajar	5
9	Kualitas tampilan gambar yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	5
Jumlah Skor Hasil		28
Jumlah Skor Maksimal Harapan		30
Presentase		93,33%
TAMPILAN		
10	Kejelasan petunjuk penggunaan pada <i>Pop-Up Book</i> digital	5
11	Kejelasan teks atau tulisan yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	5
12	Ketepatan penyajian gambar yang digunakan untuk memperjelas isi	5
13	Daya dukung warna pada media <i>Pop-Up Book</i> digital	5
14	Ketepatan tampilan media <i>Pop-Up Book</i> digital	5
15	Ketepatan pemilihan warna background dengan teks	4

16	Penyajian slide yang dapat meningkatkan rasa penasaran siswa	5
Jumlah Skor Hasil		34
Jumlah Skor Maksimal Harapan		35
Presentase		97,14%
JUMLAH SKOR GABUNGAN		
No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validasi
1.	Relevansi	13
2.	Kualitas	28
3.	Tampilan	34
Jumlah Skor		75
Jumlah Skor Maximal		80
Presentase (%)		93,75%

Hasil validasi oleh ahli media pembelajaran tertera pada tabel 4.3 didapatkan bahwa hasil presentase menunjukkan nilai 93,75%. Hasil dari tabel 4.3 menunjukkan jika media pembelajaran pada produk *Pop-Up Book Digital* dikategorikan “Sangat Valid” karena berada pada rentang kriteria validasi 86% - 100 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli Materi dilaksanakan oleh Bapak Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Dr. H. Saihan, M.Pd.I., selaku dosen PAI yang mumpuni dalam mata pelajaran PAI dan BP materi Toleransi dan ahli dalam pengembangan kurikulum PAI dan BP. Ahli Materi melakukan uji dengan melihat serta menganalisis aspek relevansi, aspek keakuratan materi dan aspek penyajian materi. Instrumen angket validasi ahli materi berisi 12 butir pertanyaan yang dijawab dengan mengisi tanda centang pada kolom nilai skala *likert*

1-5. Instrumen validasi ahli materi dan tafsir tertera pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Butir
1.	Relevansi	3
2.	Keakuratan Materi	4
3.	Penyajian Materi	5
Total Butir Soal		12

Hasil validasi dari ahli materi tertera pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang di berikan	
		V.1	V.2
RELEVANSI			
1	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	5
2	Jabaran materi membantu memahami materi pembelajaran	5	5
3	Jabaran materi relevan dengan tuntutan TP dan KKTP	5	5
Jumlah Skor Hasil		15	15
Jumlah Skor Maksimal Harapan		15	15
Presentase		100%	100%
KEAKURATAN MATERI			

4	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan	5	5
5	Keakuratan penggunaan istilah	5	4
6	Konsep materi yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital sesuai dengan pokok bahasan tentang toleransi	5	5
7	Materi yang disajikan mudah dipahami	5	5
Jumlah Skor Hasil		20	19
Jumlah Skor Maksimal Harapan		20	20
Presentase		100%	95%
PENYAJIAN			
8	Kesesuaian materi dengan gambar yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	5	5
9	Penyajian materi dengan runtun	5	5
10	Materi yang disajikan mengikuti alur berfikir dari yang sederhana hingga ke yang kompleks	5	5
11	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa ingin tahu ketika siswa membacanya dan mendorong siswa untuk mempelajari materi hingga tuntas.	5	5
12	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	5	4
Jumlah Skor Hasil		25	24

Jumlah Skor Maksimal Harapan		25	25
Presentase		100%	96%
JUMLAH SKOR GABUNGAN			
No.	Aspek yang Dinilai	Skor Validasi	
Hasil Uji Validitas Ahli Materi Pertama			
1.	Relevansi	15	
2.	Keakuratan Materi	20	
3.	Penyajian Materi	25	
Jumlah Skor		60	
Jumlah Skor Maximal		60	
Presentase (%)		100%	
Hasil Uji Validitas Ahli Materi Kedua			
1.	Relevansi	15	
2.	Keakuratan Materi	19	
3.	Penyajian Materi	24	
Jumlah Skor		58	
Jumlah Skor Maximal		60	
Presentase (%)		96,66%	

Hasil validasi oleh ahli media pembelajaran didapatkan bahwa hasil presentase dari validator pertama menunjukkan nilai 100% dan hasil presentase dari validator kedua menunjukkan 96,66%. Hasil dari tabel 4.5 menunjukkan jika media pembelajaran pada produk *Pop-Up Book* Digital dikategorikan “Sangat Valid” karena berada pada rentang kriteria validasi 86% - 100 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Pengembangan produk berupa media *Pop-Up Book* Digital yang telah divalidasi oleh para validator ahli, selanjutnya dilakukan

perhitungan rata-rata. Para validator menyatakan prouk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital layak digunakan. Sehingga, untuk mengetahui rata-rata skor kelayakan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dari para validator, peneliti menampilkan presentase rata-rata pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Validitas oleh Para Validator Ahli

No.	Validator	Presentase	Kriteria	Presentase Total
1.	Ahli Media Pembelajaran	93,75%	Sangat Valid	96,80%
2.	Ahli Materi Pertama	100%	Sangat Valid	
3.	Ahli Materi Kedua	96,66%	Sangat Valid	

Data diperoleh nilai rata-rata presentase dari para validator sebesar 96,80%. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapatkan dan dicocokkan dengan kriteria validitas produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital berada pada rentang nilai 86% - 100 % dan tergolong dalam kategori “Sangat Valid”. Sehingga media media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang peneliti kembangkan layak digunakan dan dapat dilanjutkan pada tahap uji respons siswa.

b. Penyajian Data Hasil Uji Respons Produk

Setelah produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital divalidasi oleh validator maka dilanjutkan dengan uji respons guru dan uji respons siswa terhadap pengembangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital. Kegiatan ini dilakukan dengan satu kali uji respons guru dan dua kali uji respons siswa. Uji respons siswa terbagi menjadi dua kali, uji respons siswa skala kecil dan uji respons siswa

skala besar. Subjek uji respons pada skala kecil dengan menggunakan 7 siswa, sedangkan pada skala besarnya menggunakan 33 siswa. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat hasil respons dari guru dan siswa terhadap pengembangan produk media pembelajaran yaitu *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan oleh peneliti.

1) Uji Respons Guru

Uji respons guru dilaksanakan oleh Bapak Abdul Rafi'udin, S.Ag., S.AB. selaku guru PAI kelas XI dan XII di SMK 2 Pancasila Jember. Guru PAI melakukan uji respons dengan melihat serta menganalisis aspek materi, aspek bahasa, aspek desain media dan aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Instrumen angket uji respons guru berisi 20 butir pertanyaan yang dijawab dengan mengisi tanda centang pada kolom nilai skala *likert* 1-5. Instrumen uji respons guru tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Instrumen Uji Respons Guru

No.	Aspek	Butir
1.	Materi	6
2.	Bahasa	7
3.	Desain Media	4
4.	Kemanfaatan dan Kemudahan penggunaan	3
Total Butir Soal		20

Hasil uji respons guru tertera pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Respons Guru

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan
ASPEK MATERI		
1	Kelengkapan materi relevan dengan TAPI	5
2	Kelengkapan materi memenuhi tuntutan KKTP yang telah ditentukan	5
3	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan	3
4	Keakuratan fakta yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book Digital</i>	5
5	Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	5
6	Materi disajikan runtut sehingga memudahkan saya memahami materi kepada siswa dari yang sederhana hingga ke yang kompleks	5
Jumlah Skor Hasil		28
Jumlah Skor Maksimal Harapan		30
Presentase		93,33%
ASPEK BAHASA		
7	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tata bahasa EYD	5
8	Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, dan interaktif	5

9	Saya mudah memahami kalimat yang digunakan karena bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	5
10	Menggunakan istilah yang konsisten	5
11	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	5
12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan bahasa pembaca/siswa sehingga pesan materi dapat diterima dengan baik oleh pembaca/siswa	5
13	Bahasa yang digunakan membuat siswa senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya	5
Jumlah Skor Hasil		35
Jumlah Skor Maksimal Harapan		35
Presentase		100%
ASPEK DESAIN MEDIA		
14	Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan	5
15	Kemenarikan variasi warna yang ditampilkan	5
16	Judul tampilan jelas sehingga saya dapat menggambarkan isi <i>Pop-Up Book</i> Digital secara garis besar	5
17	Jenis <i>font</i> yang digunakan menarik dan terbaca	5
Jumlah Skor Hasil		20
Jumlah Skor Maksimal Harapan		20
Presentase		100%

ASPEK MANFAAT DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN		
18	<i>Pop-Up Book</i> Digital mudah diimplementasikan pada pembelajaran	5
19	<i>Pop-Up Book</i> Digital dapat digunakan diluar jam sekolah tanpa pendampingan guru secara langsung	5
20	<i>Pop-Up Book</i> Digital membantu siswa dalam memahami materi	5
Jumlah Skor Hasil		15
Jumlah Skor Maksimal Harapan		15
Presentase		100%
JUMLAH SKOR GABUNGAN		
No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Materi	28
2.	Bahasa	35
3.	Desain Media	20
4.	Kemanfaatan dan Kemudahan penggunaan	15
Jumlah Skor		98
Jumlah Skor Maximal		100
Presentase (%)		98%

Hasil uji respons guru didapatkan bahwa hasil presentase menunjukkan nilai 98%. Hasil dari tabel 4.8. menunjukkan jika media pembelajaran pada produk *Pop-Up Book* Digital dikategorikan “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan,” karena berada pada rentang kriteria validasi 86% - 100 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Uji Respons Siswa Skala Kecil

Uji respons siswa skala kecil dilakukan untuk mengetahui keterbacaan dan kemenarikan dari produk media pembelajaran *Pop-*

Up Book Digital yang dilakukan dalam uji terbatas. Uji respons siswa skala kecil menggunakan 7 siswa dari kelas XI Pemasaran tahun 2024-2025. Data dikumpulkan menggunakan angket respons dengan 12 butir pertanyaan untuk siswa. Instrumen uji respons siswa skala kecil pada pengembanaan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital tertera pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Instrumen Uji Respons Siswa Skala Kecil

No.	Aspek	Butir
1.	Materi	3
2.	Kemenarikan Media	6
3.	Manfaat dan Kemudahan Penggunaan	3
Total Butir Soal		12

Hasil uji respons siswa skala kecil tertera pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Respons Siswa Skala Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Pilihan	Perolehan Skor/ 7 Siswa	Presentase
ASPEK MATERI				
1	Penggunaan bahasa memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	1	-	-
		2	-	-
		3	2	28,57%
		4	3	42,85%
		5	2	28,57%
2		1	-	-
		2	-	-

	Uraian materi yang disajikan sesuai dan memenuhi TP dan KKTP	3	-	-
		4	4	57,14%
		5	3	42,85%
3	Gambar pada materi mudah saya pahami dan sesuai dengan materi toleransi	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	2	28,57%
		5	5	71,42%
ASPEK KEMENARIKAN MEDIA				
4	<i>Background Pop-Up Book</i> Digital menarik	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	2	28,57%
		5	5	71,42%
5	Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan	1	-	-
		2	-	-
		3	2	28,57%
		4	4	57,14%
		5	1	14,28%
6	Animasi pada <i>Pop-Up Book</i> Digital tidak berlebihan	1	-	-
		2	-	-
		3	4	57,14%
		4	1	14,28%
		5	2	28,57%
7	Penyajian <i>Pop-Up Book</i> Digital tidak membosankan	1	-	-
		2	-	-
		3	1	14,28%
		4	2	28,57%
		5	4	57,14%

8	Penyajian <i>Pop-Up Book</i> Digital sederhana, mudah dipahami dan jelas.	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	2	28,57%
		5	5	71,42%
9	Bahasa yang digunakan membuat saya senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya	1	-	-
		2	-	-
		3	4	57,14%
		4	1	14,28%
		5	2	28,57%
ASPEK MANFAAT DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN				
10	Melalui media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Digital dapat mengajarkan saya contoh kehidupan sehari-hari	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	2	28,57%
		5	5	71,42%
11	Memudahkan saya dalam memahami materi tentang toleransi	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	4	57,14%
		5	3	42,85%
12	Saya dapat menggunakan media <i>Pop-Up Book</i> Digital untuk belajar mandiri di rumah	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	2	28,57%
		5	5	71,42%
Jumlah		420	365	608,3 %
Rata-Rata		60	52,14	86,90 %

Berikut adalah hasil skor gabungan uji respons siswa Skala Kecil:

Tabel 4.11
Hasil Skor Gabungan Uji Respons Siswa Skala Kecil

Nomor	Aspek	Nomor Soal	Total Skor	Presentase	Kategori
1.	Materi	1	28	80%	Menarik
		2	31	88,57%	Sangat Menarik
		3	33	94,28%	Sangat Menarik
2.	Kemenarikan Media	4	33	94,28%	Sangat Menarik
		5	27	77,14%	Menarik
		6	26	74,28%	Menarik
		7	31	88,57%	Sangat Menarik
		8	33	94,28%	Sangat Menarik
		9	26	74,28%	Menarik
3.	Manfaat dan Kemudahan Penggunaan	10	33	94,28%	Sangat Menarik
		11	31	88,57%	Sangat Menarik
		12	33	94,28%	Sangat Menarik
Jumlah Skor		12	365	1.041%	Sangat Menarik
Rata-Rata		12	30,4	86,9%	

Hasil angket uji respons siswa skala kecil pada siswa didapatkan presentase dengan nilai rata-rata 86,90%. Perolehan nilai tersebut dapat dikategorikan “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan”, karena berada pada rentang kriteria validitas “86%-100%”. Sehingga produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dapat diuji responskan lebih luas atau uji respons siswa skala besar dengan adanya beberapa revisi.

3) Uji Respons Siswa Skala Besar

Uji respons siswa skala besar dilakukan untuk memperoleh data kemenarikan dari produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dilakukan dalam uji lebih luas. Pada uji respons siswa skala besar dilaksanakan seluruh siswa dari kelas XII Pemasaran tahun 2024-2025 berjumlah 33 siswa atas dasar rekomendasi dan diskusi dari guru PAI dan BP. Pemilihan kelas XII Pemasaran tahun 2024-2025 juga didasarkan karena jumlah siswa lebih representatif. Data dikumpulkan menggunakan angket respons dengan 12 soal pertanyaan untuk siswa. Instrumen uji respons siswa skala besar pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital tertera pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12

Instrumen Uji Respons Siswa Skala Besar

No.	Aspek	Butir
1.	Materi	3
2.	Kemenarikan Media	6
3.	Manfaat dan Kemudahan Penggunaan	3
Total Butir Soal		12

Hasil data uji respons siswa skala besar pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital tertera pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Respons Siswa Skala Besar

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Pilihan	Perolehan Skor/ 33 Siswa	Presentase
ASPEK MATERI				
1	Penggunaan bahasa memudahkan saya dalam	1	-	-
		2	-	-

	memahami materi pembelajaran	3	1	3,03%
		4	9	27,27%
		5	23	69,69%
2	Uraian materi yang disajikan sesuai dan memenuhi TP dan KKTP	1	-	-
		2	-	-
		3	3	9,09%
		4	9	27,27%
		5	21	63,63%
3	Gambar pada materi mudah saya pahami dan sesuai dengan materi toleransi	1	-	-
		2	-	-
		3	2	6,06%
		4	2	6,06%
		5	29	87,87%
ASPEK KEMENARIKAN MEDIA				
4	<i>Background Pop-Up Book</i> Digital menarik	1	-	-
		2	-	-
		3	1	3,03%
		4	11	33,33%
		5	21	63,63%
5	Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan	1	-	-
		2	-	-
		3	1	3,03%
		4	9	27,27%
		5	23	69,69%
6	Animasi pada <i>Pop-Up Book</i> Digital tidak berlebihan	1	-	-
		2	1	3,03%
		3	2	6,06%
		4	15	45,45%
		5	15	45,45%

7	Penyajian <i>Pop-Up Book</i> Digital tidak membosankan	1	-	-
		2	1	3,03%
		3	-	-
		4	7	21,21%
		5	25	75,75%
8	Penyajian <i>Pop-Up Book</i> Digital sederhana, mudah dipahami dan jelas.	1	-	-
		2	-	-
		3	1	3,03%
		4	11	33,33%
		5	21	63,63%
9	Bahasa yang digunakan membuat saya senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya	1	-	-
		2	-	-
		3	-	-
		4	12	36,36%
		5	21	63,63%
ASPEK MANFAAT DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN				
10	Melalui media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Digital dapat mengajarkan saya contoh kehidupan sehari-hari	1	-	-
		2	-	-
		3	1	3,03%
		4	10	30,30%
		5	22	66,66%
11	Memudahkan saya dalam memahami materi tentang toleransi	1	-	-
		2	-	-
		3	1	3,03%
		4	7	21,21%
		5	25	75,75%
12	Saya dapat menggunakan media <i>Pop-Up Book</i> Digital untuk belajar mandiri di rumah	1	-	-
		2	1	3,03%
		3	3	9,09%
		4	9	27,27%

		5	20	60,60%
Jumlah		1980	1828	1.108 %
Rata-Rata		60	55	92,32 %

Berikut adalah hasil skor gabungan uji respons siswa skala besar:

Tabel 4.14

Hasil Skor Gabungan Uji Respons Siswa Skala Besar

Nomor	Aspek	Nomor Soal	Total Skor	Presentase	Kategori
1.	Materi	1	154	93%	Sangat Menarik
		2	150	91%	Sangat Menarik
		3	159	96%	Sangat Menarik
2.	Kemenarikan Media	4	152	92%	Sangat Menarik
		5	154	93%	Sangat Menarik
		6	143	87%	Sangat Menarik
		7	155	94%	Sangat Menarik
		8	152	92%	Sangat Menarik
		9	153	93%	Sangat Menarik
3.	Manfaat dan Kemudahan Penggunaan	10	153	93%	Sangat Menarik
		11	156	95%	Sangat Menarik
		12	147	89%	Sangat Menarik
Jumlah Skor		12	1.828	1.108 %	Sangat Menarik
Presentase			92,3%		

Hasil angket uji respons siswa skala besar pada siswa didapatkan presentase dengan nilai 92,32%. Perolehan nilai tersebut dapat dikategorikan “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan”, karena berada pada rentang kriteria nilai “86%-100%”. Sehingga produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dapat disebar luaskan dan digunakan dalam proses pembelajaran PAI dan BP di SMK 2 Pancasila Jember sebagai media pembelajaran materi toleransi kelas XI.

c. Produk Akhir

Tahap ini dilakukan setelah melakukan validasi beserta revisi dari para validator serta hasil saran uji respons dari guru dan siswa sehingga didapatkan produk akhir pengembangan ini berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital materi toleransi. Produk akhir berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital ini tidak dilakukan uji efektivitas dalam pembelajaran terhadap siswa karena pengembangan produk bertujuan untuk melihat materi, kemenarikan, manfaat dan kemudahan penggunaan dari produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital ini terhadap pengguna baik guru dan siswa. Produk telah mendapat kriteria “Sangat Valid” dan “Sangat Menarik” setelah melalui tahap uji validitas, uji respons dan revisi. Maka media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital dapat digunakan dengan layak sebagai media pembelajaran pada materi toleransi mata pelajaran PAI dan BP di kelas XI SMK 2 Pancasila Jember.

B. Analisis Data

Produk yang telah divalidasi dan diterapkan kepada siswa kemudian dianalisis dengan menghasilkan data penerapan produk pengembangan media pembelajaran. Hasil penerapan pengembangan produk disajikan dalam bagian analisis data. Uji validasi produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dilakukan oleh satu validator ahli media pembelajaran, dua validator ahli materi, serta uji respons produk oleh guru dan siswa.

1. Analisis Data Validasi Media Pembelajaran

Hasil pengumpulan data dari validator ahli media pembelajaran disajikan dalam bentuk presentase pada tabel 4.3. Melalui tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skor pada aspek relevansi memperoleh nilai 86,66%. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran menjelaskan jika pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital telah relevan perkembangan zaman saat ini yang serba digital. Bahkan perbandingannya dapat dilihat sangat signifikan *Pop-Up Book* yang biasanya ditemui adalah berbentuk buku fisik dapat dikembangkan menjadi digital. Media *Pop-Up Book* Digital telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ada. Sebagaimana menurut Sapriyah seorang pendidik harus pandai dalam menyesuaikan penggunaan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵⁵

Pada aspek kualitas memperoleh skor 93,33%. Berdasarkan aspek ini, validator media pembelajaran setuju dengan kualitas gambar, video serta suara tersaji dalam *Pop-Up Book* Digital ini. Pada kualitas bentuk *font* pemilihan ukuran maupun warna yang digunakan menarik dan jelas sehingga menambah daya tarik serta mudah dibaca dalam penyajiannya.

Pada aspek tampilan produk media yang dikembangkan memperoleh skor 97,14%. Validator ahli media pembelajaran setuju dengan desain, susunan, dan tata letaknya. Terdiri dari banyaknya tampilan kartun telah menunjukkan ciri khas dari *Pop-Up Book* sendiri. Namun terdapat masukan pada tampilan warna ilustrasi kertas bukunya. Pengembang pada rancangan awal mendesain warna ilustrasi kertas dari *slide* satu sampai *slide* terakhir dengan warna yang berbeda-beda. Validator ahli media pembelajaran menyarankan agar warna ilustrasi kertasnya disamakan. Menurut validator warna ilustrasi kertas yang disamakan akan terlihat konsisten dan menambah kesan rapi.

⁵⁵ Supriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 470–77, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798/4151>.

Nilai yang didapatkan memperoleh total rata-rata penilaian keseluruhan dari validator ahli media pembelajaran sebesar 93,75% dan berada pada kriteria validitas “Sangat Valid”. Menurut ahli media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan menarik dari segi kebaruan bentuk *Pop-Up Book* hingga kebaruan tampilan *powerpoint* dari biasanya. Maka berdasarkan hasil penilaian validasi media pembelajaran pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital ini layak dengan saran apabila digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Analisis Data Validasi Materi

Hasil pengumpulan data dari validator ahli materi tersaji dalam bentuk presentase pada tabel 4.5. Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa ketiga aspek skor memperoleh nilai 100% pada uji validitas ahli materi pertama dan memperoleh nilai 96,66% pada uji validitas ahli materi kedua. Penilaian ini tanpa adanya interpretasi dari pengembang. Ketercapaian nilai yang didapatkan memperoleh total rata-rata penilaian keseluruhan dari kedua validator ahli materi sebesar 98,33% dan berada pada kriteria validitas “Sangat Valid”.

Menurut ahli materi, produk media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi tuntutan kurikulum, keakuratan materi telah sesuai, dan konsep materi telah disajikan secara runtut sebagaimana kurikulum yang ada. Pada aspek keakuratan materi media yang dikembangkan telah akurat sesuai dengan bahan ajar yang disediakan. Kedua validator ahli materi setuju pada tampilan aspek penyajian materi. Materi disajikan dengan sederhana tapi mudah dipahami. Penyajian materi yang singkat namun padat telah sesuai dengan salah satu unsur *PowerPoint*.

Pada hasil uji validitas ahli materi yang pertama pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital mendapat skor sempurna. Sehingga atas dasar skor hasil validitas ahli materi yang sempurna maka peneliti mengambil tindakan dengan melakukan uji validitas ahli materi kedua pada validator ahli yang berbeda. Uji validitas ahli materi kedua

dilakukan dengan tujuan agar memperkuat hasil data dari validasi ahli materi pertama. Selain itu dilakukan uji validitas ahli materi kedua dengan tujuan media yang dikembangkan mendapat saran perbaikan lebih lanjut terkait sajian materi.

Menurut ahli materi kedua *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan membutuhkan revisi dari segi sajian materi pada aspek keakuratan istilah dan aspek penyajian. Sehingga pada instrumen validasi oleh ahli materi kedua muncul komentar dan saran. Validator ahli materi kedua mengomentari sub materi pada macam-macam toleransi dan kurangnya pada penjelasan gambar. Saran pertama dari validator ahli materi kedua menyarankan untuk menambahkan contoh dari macam-macam toleransi, baik contoh toleransi antar umat agama maupun contoh toleransi sesama umat agama. Saran kedua dari validator kedua yaitu jika terdapat gambar yang perlu penjelasan sebaiknya diberikan keterangan kecuali pada *slide brainstorming*.

3. Analisis Data Uji Respons Guru

Hasil pengumpulan data dari respons guru tersaji dalam bentuk presentase pada tabel 4.8. Pada tabel 4.8. dapat diketahui bahwa keempat aspek skor memperoleh total nilai 98%. Penilaian ini tanpa adanya interpretasi dari pengembang. Menurut guru PAI media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik dan sangat menarik.

Penilaian dari aspek materi memperoleh skor nilai 93,33%. Materi yang disajikan sederhana relevan dengan tujuan pembelajaran. Namun dirasa kurang dari segi materi. Guru menginginkan adanya materi tambahan tentang batasan toleransi antar agama dalam hal aqidah. Pada aspek bahasa menurut respons guru penjelasan atau informasi yang disajikan singkat, padat tidak bertele-tele. Pada aspek desain media berupa *PowerPoint* yang dikembangkan mengandung kebaharuan yang menarik sehingga dapat menjadi contoh dalam pengembangan media *PowerPoint* pada guru-guru lain. Pada aspek penggunaannya guru merasa sangat

mudah dalam menggunakannya. Selain itu penjelasannya singkat, padat dan tidak bertele-tele.

Ketercapaian nilai yang didapatkan memperoleh total rata-rata penilaian keseluruhan dari respons guru sebesar 98% dan berada pada kriteria penilaian “Sangat Menarik”. Menurut respons guru dan berdasarkan hasil penilaian media pembelajaran pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book Digital* ini layak digunakan dengan adanya revisi dari segi sajian materi.

4. Analisis Data Uji Respons Siswa

Analisis data uji respons siswa dilakukan setelah produk diuji cobakan. Terdapat dua analisis data uji respons siswa meliputi analisis data uji respons siswa skala kecil dan uji respons siswa skala besar. Hasil Analisis data uji respons siswa tersaji sebagai berikut:

a. Analisis data uji respons siswa skala kecil

Hasil uji respons siswa skala kecil dapat dilihat pada tabel 4.10. Hasil total keseluruhan nilai didapat dengan presentase rata-rata 87,02%. Analisis data dengan perolehan tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan” karena berada pada rentan “86% - 100%.

Melalui tabel 4.10 didapatkan bahwa nilai aspek cakupan materi memperoleh total nilai 92, nilai ini adalah gabungan dari hasil pengisian angket uji respons siswa skala kecil. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka rata-rata skor menjadi 87,61%. Berdasarkan hasil cakupan materi tersebut, siswa menyetujui jika *Pop-Up Book Digital* dapat dipahami dan telah memenuhi tuntutan Tujuan Pembelajaran.

Pada aspek kemenarikan media memperoleh nilai gabungan 176. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka menjadi 83,80%. Melalui aspek kemenarikan dari penggunaan *background* memperoleh presentase 94,28%, pada penilaian penyajian

media *Pop-Up Book* Digital sederhana, mudah dipahami dan jelas memperoleh presentase 94,28%.

Sedangkan pada aspek manfaat dan kemudahan penggunaan memperoleh nilai 124. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka menjadi 91,42%. Melalui aspek ini dapat dikategorikan bahwa media *Pop-Up Book* Digital memudahkan siswa dalam memahami materi tentang toleransi dan siswa dapat menggunakan media *Pop-Up Book* Digital untuk belajar mandiri dirumah.

b. Analisis data uji respons siswa skala besar

Hasil uji respons siswa skala besar dapat dilihat pada tabel 4.13. Hasil total keseluruhan nilai didapat dengan presentase rata-rata 92,31%. Analisis data dengan perolehan tersebut termasuk kedalam kategori “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan” karena berada pada rentan “86% - 100%.

Melalui tabel 4.13 didapatkan bahwa nilai aspek cakupan materi memperoleh total nilai 463. Nilai tersebut diperoleh dari tiga aspek: aspek kemenarikan materi, aspek media, dan aspek manfaat dan kemudahan penggunaan. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka rata-rata skor menjadi 93,53%.

Pada aspek materi nilai gabungan 463. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka menjadi 93,53%. Pada Aspek Kemenarikan memperoleh skor gabungan 909. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase menjadi 91,51%. Sedangkan pada aspek manfaat dan kemudahan penggunaan memperoleh nilai gabungan 456. Apabila nilai tersebut diubah dalam bentuk presentase maka menjadi 92,12%.

Setelah melalui proses analisis data pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dibuat dapat disimpulkan bahwa produk memiliki segi kelebihan dan kekurangan sebagai media pembelajaran. Kelebihan produk diantaranya dari segi materi, materi

toleransi yang diajarkan menggunakan media pembelajarannya *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital lebih mudah dipahami. Sedangkan dari segi kemenarikan *pop-up book* digital memiliki tampilan warna dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Terdapat gambar, *background*, audio, video, *layout-layout* yang disajikan cukup menarik dengan penyajian gambar dan tulisan yang tidak monoton. Terdapat pula gambar-gambar yang mengilustrasikan contoh-contoh toleransi yang memudahkan siswa dalam mengaitkan pembelajaran di kehidupan sehari-hari. Pada pengaturan transisi tampilan yang membuka layaknya struktur tiga dimensi menambah kesan unik dan menarik dari *PowerPoint* yang biasanya. Disamping kelebihan yang terdapat pada *Pop-Up Book* Digital terdapat pula kekurangan dalam *Pop-Up Book* Digital ini diantaranya, terdapat penulisan kata yang *typo*, pemilihan latar belakang yang menyebabkan kesan buku tiga dimensi kurang terlihat, terdapat elemen gambar yang beragam, video, audio, serta elemen-elemen lainnya sehingga membutuhkan ruang penyimpanan yang besar.

C. Revisi Produk

Revisi produk dalam pengembangan dilakukan sebagai panduan untuk memperbaiki kekurangan ataupun kesalahan pada media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar produk media pembelajaran yang dikembangkan menghasilkan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dengan layak.

1. Ahli Media Pembelajaran

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital divalidasi oleh validator media pembelajaran yaitu Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd. Validator media pembelajaran melakukan penilaian terhadap aspek relevansi, aspek kualitas, dan aspek tampilan pada *Pop-Up Book* Digital. Hasil Validasi dan revisi disajikan dalam tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Komentar, Saran, dan Hasil Revisi dari Ahli Media Pembelajaran

Nama Validator	Komentar	Saran	Perbaikan
Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.	<p>1. Pengembangan media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> Digital telah relevan perkembangan zaman yang serba digital.</p> <p>2. Media <i>Pop-Up Book</i> Digital 1 telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ada.</p> <p>3. Pada kualitas bentuk <i>font</i> pemilihan ukuran maupun warna yang digunakan menarik dan jelas sehingga menambah daya tarik serta mudah dibaca dalam penyajiannya</p>	<p>1. Warna ilustrasi kertas dari <i>slide</i> satu sampai <i>slide</i> terakhir berbeda-beda. Sebaiknya warna ilustrasi lembaran disamakan agar terlihat konsisten dan menambah kesan rapi.</p>	<p>1. Warna ilustrasi kertas dari <i>slide</i> satu sampai <i>slide</i> terakhir disamakan menjadi warna abu-abu muda agar terlihat konsisten dan menambah kesan rapi.</p>

	<p>4. Banyaknya tampilan kartun telah menunjukkan ciri khas dari <i>Pop-Up Book</i> sendiri</p>		
Sebelum Direvisi		Setelah Direvisi	
			
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>		<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>	
			
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>		<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>	

	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>

	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah</p>

	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang belum diubah.</p>	<p>Keterangan: warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>

2. Ahli Materi

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital divalidasi oleh dua validator ahli materi yaitu Bapak Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Dr. H. Saihan, M.Pd.I. Validator ahli materi melakukan penilaian terhadap aspek relevansi materi, aspek keakuratan materi, dan aspek penyajian

materi pada *Pop-Up Book* Digital. Setelah melaksanakan uji validitas media pembelajaran perlu dikembangkan untuk perbaikan.

Tidak ada saran perbaikan dari validator pertama dalam pengembangan produk *Pop-Up Book* Digital sehingga produk media pembelajaran yang dikembangkan tidak perlu direvisi dari segi penyajian materi pada uji validitas ahli materi pertama. Pada tahap validasi ahli materi, validator pertama setuju dengan penyajian materi yang ada pada pengembangan *Pop-Up Book* Digital. Sedangkan pada ahli validator kedua pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital mendapat beberapa saran perbaikan, uraian komentar dan saran diperjelas sebagaimana pada tabel 4.16, sebagaimana berikut:

Tabel 4.16

Komentar, Saran, dan Hasil Revisi dari Ahli Materi Kedua

Nama Validator	Komentar	Saran	Perbaikan
Dr. H. Saihan, M.Pd.I.	<p>a. Kurang penjelasan pada sub materi macam-macam toleransi</p> <p>b. Terdapat gambar yang perlu diberi penjelasan pada gambar</p> <p>c. <i>Typo</i> penulisan salam</p>	<p>1. Tambahkan contoh-contoh toleransi. Baik contoh toleransi antar agama maupun contoh toleransi sesama agama.</p> <p>2. Tambahkan penjelasan judul pada</p>	<p>1. Menambahkan materi penjelasan contoh-contoh toleransi.</p> <p>2. Menambahkan penjelasan pada <i>slide</i> dalil QS. Yunus 10: 40-41.</p> <p>3. Penulisan Salam diubah menjadi dua pilihan yang bisa dipili.</p>

		<p><i>slide</i> dalil QS. Yunus 10: 40-41.</p> <p>3. Diawal tidak ada salam pembuka, tidak perlu salam penutup. Salam bisa dilakukan langsung oleh guru saat mengajar. Tambahan pada petunjuk dengan perintah berdoa sebelum memulai.</p>	<p>Tulisan menu untuk memudahkan siswa kembali ke tampilan menu. Tulisan selesai untuk memudahkan siswa menutup <i>Pop-Up Book</i> Digital</p>
--	--	---	--

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
	
<p>Keterangan: penambahan perintah berdoa sebelum belajar pada <i>slide</i> sebelum diubah. Jenis <i>font</i> sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: penambahan perintah berdoa sebelum belajar pada <i>slide</i> setelah diubah. Jenis <i>font</i> setelah diubah</p>
	
<p>Keterangan: gambar sebelum ditambah penjelasan</p>	<p>Keterangan: gambar yang sudah diubah.</p>
	
<p>Keterangan: <i>slide</i> sebelum ditambah sub materi terkait contoh-contoh toleransi.</p>	<p>Keterangan: <i>slide</i> ditambah sub materi terkait contoh-contoh toleransi. Warna ilustrasi lembaran yang sudah diubah.</p>

	
<p>Keterangan: <i>slide</i> sebelum diubah terkait typo salam.</p>	<p>Keterangan: <i>slide</i> yang sudah diubah.</p>

3. Guru PAI

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital telah dilakukan uji respons guru PAI, Guru PAI tersebut yaitu Bapak Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.AB. Guru melakukan penilaian pada empat aspek diantaranya, aspek materi, aspek bahasa, aspek desain media dan aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Terdapat komentar dan saran perbaikan dalam pengembangan produk *Pop-Up Book* Digital sehingga produk media pembelajaran yang dikembangkan perlu direvisi dari segi penyajian materi. Pada segi materi guru menginginkan adanya sub materi mengenai batasan toleransi antar agama yang berkaitan dengan aqidah dan hukum Islam agar tidak terjadi pemahaman yang salah. Hasil komentar, saran dan hasil revisi dari Guru PAI tertera pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17

Komentar, Saran, dan Hasil Revisi dari Guru PAI

Nama Guru	Komentar	Saran	Perbaikan
Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.AB.	1. Menurut guru PAI media pembelajaran yang dikembangkan sangat baik.	Pada segi materi guru menyarankan ditambah sub materi	Pada <i>slide</i> ke-16 teks dan tampilan dirubah dan ditambahkan

	<p>2. Media pembelajaran berupa <i>powerpoint</i> yang dikembangkan mengandung kebaruaran yang menarik sehingga dapat menjadi contoh dalam pengembangan media <i>PowerPoint</i> pada guru-guru lain.</p> <p>3. Guru merasa sangat mudah dalam menggunakannya.</p> <p>4. Penjelasan singkat, padat tidak bertele-tele. Pengembangan media pembelajaran <i>Pop-Up Book Digital</i> Kurang materi mengenai batasan toleransi dalam hal aqidah</p>	<p>mengenai batasan toleransi antar agama yang berkaitan dengan aqidah dan hukum Islam agar tidak terjadi pemahaman yang salah.</p> <p>2. Warna ilustrasi kertas dari <i>slide</i> satu sampai <i>slide</i> terakhir berbeda-beda. Sebaiknya warna ilustrasi lembaran disamakan agar terlihat konsisten dan menambah kesan rapi.</p>	<p>materi tentang batasan toleransi antar agama dalam hal ibadah.</p>
--	--	--	---

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
	
<p>Keterangan: Penambahan tombol menu pada pilihan materi tambahan setelah diubah</p>	<p>Keterangan: Penambahan tombol menu pada pilihan materi tambahan setelah diubah</p>
	
<p>Keterangan: <i>slide</i> materi tentang batasan toleransi antar agama dalam hal aqidah sebelum diubah.</p>	<p>Keterangan: <i>slide</i> materi tentang batasan toleransi antar agama dalam hal aqidah sesudah diubah</p>

4. Siswa

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital telah dilakukan uji respons kepada siswa kelas XII Pemasaran SMK 2 Pancasila Jember 2024. Guru melakukan uji respons terhadap empat aspek diantaranya, aspek materi, aspek kemenarikan media, aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Terdapat komentar dan saran perbaikan dalam pengembangan produk *Pop-Up Book* Digital pada uji respons siswa skala kecil sehingga produk media pembelajaran yang dikembangkan perlu direvisi. Hasil komentar, saran dan hasil revisi dari uji respons siswa tertera pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Komentar, Saran, dan Hasil Revisi dari Siswa

Nama Siswa	Komentar	Saran	Perbaikan
1. Teguh Adi Pranata 2. Bima Syaputra Ramadan	Terlalu ramai gambar- gambar	Kurangi gambar agar tidak rmai	Perbaikan papan gambar agar tidak terlalu ramai dan agar fokus siswa tidak terpecah.
Sebelum Direvisi		Setelah Direvisi	
			
Keterangan: Jenis <i>font</i> sebelum diubah		Keterangan: Jenis <i>font</i> sesudah diubah	
			
Keterangan: Jenis dan warna <i>font</i> sebelum diubah		Keterangan: Jenis dan warna <i>font</i> sesudah diubah	

	
<p>Keterangan: Jenis dan warna font sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: Jenis dan warna font sesudah diubah</p>
	
<p>Keterangan: Jenis dan warna font sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: Jenis dan warna font sesudah diubah</p>
	
<p>Keterangan: Jenis dan warna font sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: Jenis dan warna font sesudah diubah</p>

	
<p>Keterangan: <i>slide</i> papan gambar sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: <i>slide</i> papan nama sesudah diubah</p>
	
<p>Keterangan: <i>Font</i> dan warna font sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: <i>Font</i> dan warna font sesudah diubah</p>
	
<p>Keterangan: <i>Typo</i> penulisan “brainstroming” sebelum diubah</p>	<p>Keterangan: <i>Typo</i> penulisan “brainstorming” sebelum diubah</p>

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model *Planning, Production, Evaluation* (PPE).

Pada aspek media dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint* 2019 dan aplikasi *Canva*. *Pop-Up Book* Digital berisi cover, petunjuk, penggunaan, menu, buku awal, pemantik 1, video murotal Alquran Surah Yunus/10: 40-41, makna toleransi, pemantik 2, macam-macam toleransi, kisah Nabi, dialog interaktif, pemantik 3, hikmah bersikap toleransi, penekanan, *brainstorming*, materi tambahan, penutup, sampul belakang. Pemilihan elemen gambar, ilustrasi, animasi disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan relevansinya dengan materi. Disajikan pula gambar asli berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa agar siswa mampu menerapkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hadirnya gambar asli dapat memudahkan siswa memahami materi. Hal ini selaras dengan pendapat Indrianto dan Kurniawati bahwa gambar asli yang ditampilkan pada media pembelajaran dengan tujuan agar lebih nyata dan mudah dipahami siswa.⁵⁶

Aspek materi dikembangkan berlandaskan pada buku guru dan buku siswa Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan yang bekerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2021.⁵⁷ Selain itu materi disusun berdasarkan hasil analisis

⁵⁶ Nino Indrianto dan Kurniawati, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I MIN 4 Jember," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 2 (Januari 2020): 287–88, <http://ojs.unpkediri.ac.id/pgsd>.

⁵⁷ Abd. Rahman dan Herry Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kurikulum Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar,

kebutuhan guru dan kebutuhan siswa. Menurut ahli materi pertama *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan dan berdasarkan hasil penilaian validasi media pembelajaran pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book Digital* ini layak tanpa adanya revisi dari segi sajian materi. Namun, menurut ahli materi kedua *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan layak digunakan dengan revisi. Menurut Torang Siregar, tahap revisi produk dilaksanakan apabila terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.⁵⁸

1. Hasil Uji Validitas

Pada validasi penilaian ahli media pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek relevansi, aspek kualitas, aspek tampilan memperoleh nilai dengan presentase 93,75% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hasil validasi penilaian dari ahli materi pertama menghasilkan presentase 100%. Hasil validasi penilaian dari validator ahli materi kedua menghasilkan rata-rata presentase 96,66%. Berdasarkan hasil uji validitas dari dua validator ahli materi pada aspek relevansi, keakuratan materi, penyajian materi memperoleh nilai rata-rata dengan presentase 98,33% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hasil penilaian dari ketiga validator menghasilkan rata-rata presentase 96,80% dan memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Kesimpulan dari hasil tersebut, maka dapat dikategorikan media pembelajaran *Pop-Up Book Digital* layak digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa.

2. Hasil Uji Respons Guru Dan Siswa

Hasil pengumpulan data dari respons guru berdasarkan penilaian pada cakupan aspek materi, aspek bahasa, aspek desain media dan aspek kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Uji respons guru memperoleh total keseluruhan 98 dengan presentase 98%. Berdasarkan skor yang

Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan yang bekerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

⁵⁸ Torang Siregar, “Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D,” *Jurnal of Education, Social Sciences & Humanities DIROSAT* 1, no. 4 (2023): 48, <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>.

diperoleh uji respons guru memenuhi pada kriteria penilaian “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan”.

Respons siswa yang diberikan berdasarkan aspek materi, aspek kemenarikan media, dan manfaat serta kemudahan dalam mengoperasikan media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital. Pada uji respons siswa skala kecil memperoleh total nilai keseluruhan 365 atau dengan presentase 1.041% dan hasil rata-rata sebesar 86,90% yang memenuhi kriteria “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan.” Respons siswa skala besar diberikan berdasarkan aspek materi, aspek kemenarikan media, dan manfaat serta kemudahan penggunaan. Pada uji respons siswa skala besar memperoleh total nilai 1.828 atau dengan presentase 1.108% dan hasil rata-rata sebesar 92,32% yang memenuhi kriteria “Sangat Menarik, Sangat Praktis, Boleh Digunakan.” Sehingga dapat dikategorikan bahwa media pembelajaran *Powerpoint* model *Pop-Up Book* Digital yang peneliti kembangkan “Sangat Menarik” dan layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Pengembangan media *Powerpoint* model *Pop-Up Book* Digital dalam proses pembelajaran di SMK 2 Pancasila Jember mendapatkan respons yang baik. Guru PAI dan BP merasa senang dengan dihidirkannya media pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat menambah pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran ini bisa diakses mandiri sehingga membuat siswa tertarik, berpikir mandiri dan aktif dalam memahami materi toleransi. Menurut sebagian besar siswa, siswa merasa lebih mudah memahami materi yang terdapat dalam media pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital. Penyajian *slide* yang memuat banyak gambar-gambar dan beragam menambah daya tarik belajar siswa.

3. Produk Akhir

Produk pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* Model *Pop-Up Book* Digital ini telah melalui prosedur penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil perolehan data uji validitas dan uji

respons ditemukan beberapa komentar dan saran demi perbaikan produk. Maka peneliti telah melakukan revisi hingga menjadi produk pengembangan akhir yang lebih baik. Sehingga produk akhir dapat digunakan dengan layak dalam proses pembelajaran. Produk Media Pembelajaran *PowerPoint* model *Pop-Up Book* Digital yang peneliti kembangkan dapat diakses melalui *Link* atau *QR Code*, sebagai berikut:

Link: <https://drive.google.com/drive/folders/1339jdfC7vqTvgVRyBFGgxOIKI1IAaBRK>



Gambar 5.1

QR Code Produk Akhir Pengembangan

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pop-Up Book Digital dapat menjadi maksimal dalam penggunaannya, maka perlu dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Peneliti memberikan beberapa saran dalam memaksimalkan penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital.

- a. Para pengguna *Pop-Up Book* Digital ini diharapkan membaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan produk yang ada pada *pop-up book* digital dengan seksama sehingga memudahkan dalam mengoprasikannya.
- b. Alangkah baiknya sebelum menggunakan *Pop-Up Book* Digital dalam proses pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan gambaran umum tentang media pembelajaran beserta isi dari *Pop-Up Book* Digital.
- c. Siswa dapat menggunakan *Pop-Up Book* Digital secara mandiri di rumah baik menggunakan *personal computer* atau *handphone*.
- d. Siswa diharapkan membaca pengetahuan terkait dari sumber belajar lain guna memperluas pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

2. Saran Penyebaran Produk

Pop-Up Book Digital dapat disebarluaskan dan digunakan di semua kelas di sekolah yang bersangkutan dengan catatan harus mempertimbangkan karakteristik dari siswa. Media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital juga dapat digunakan pada mata pelajaran dan materi lain dikarenakan dapat menarik minat belajar siswa dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Pengembangan produk media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital hanya sampai pada uji validitas dan uji respons saja agar dapat diketahui tingkat keefektivitasnya maka peneliti yang akan mengembangkan lebih lanjut perlu merumuskan masalah sampai pada uji efektivitas.

- b. Perlu menambah variasi visual pada isi *Pop-Up Book* Digital yang lebih menarik maka bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan menambahkan video pembelajaran tentang materi terkait. Begitu juga dengan memberikan suara yang lebih menarik apabila dibutuhkan.
- c. Pengembang menyadari *Pop-Up Book* Digital memiliki banyak kekurangan baik dari penataan gambar, susunan, maupun isi materi. Pada unsur gambar yang digunakan bukan gambar asli dari peneliti tetapi diambil dari elemen Canva. Hal ini menjadi saran perbaikan pada media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital agar dapat memberikan pemahaman tentang materi toleransi yang lebih lengkap dan mendalam.
- d. *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan menggunakan model pengembangan PPE, maka untuk pengembangan lebih lanjut dapat menggunakan model berbeda.
- e. *Pop-Up Book* Digital memiliki hambatan pada jumlah kapasitas penyimpanan yang besar mencapai 99,24 KB di laptop, sehingga dalam hal ini perlu pengembangan lebih lanjut untuk menurunkan kapasitas penyimpanannya agar lebih mudah diakses terutama pada *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alti, Rahmi M., dan Dumaris E. Silalahi. *Media Pembelajaran*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. https://www.researchgate.net/publication/369231277_MEDIA_PEMBELAJARAN.
- Amalia F., Rizka, dan Ida Sulistyawati. “Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 5–6. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>.
- Anasi, Putri T. *Media Pembelajaran Media Grafis*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://www.researchgate.net/publication/362334537>.
- Andriani, Rini. “Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Astuti, Ria. W., dan Pinkan. A. T Prasasti. “Pengaruh Scientific Approach dalam Pembelajaran IPA untuk Memberdayakan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Journal of Biology Learning*.” *Jurnal Of Biology Learning* 1, no. 1 (2019): 10–13. <https://doi.org/10.32585/v1i1.246>.
- Atmaja, Devi Y. S. “Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 22 Jakarta.” *Jurnal Ilmiah Edukasia (JIE)* 1, no. 1 (Januari 2021): 67. <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7965>.
- Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan. “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran.” Diakses 12 Juni 2024. <http://bskap.kemdikbud.go.id>.
- Badan Standar Kurikulum dan Asasmen Pendidikan. “SK Salinan Kurikulum Merdeka.” Diakses 12 Juni 2024. <http://bskap.kemdikbud.go.id>.
- Batubara, Hamdan H. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021. https://www.academia.edu/69205332/Media_Pembelajaran_Digital.
- Batubara, Hamdan H., Muhammad S. Sumantr, dan Arita Marini. *Media Pembelajaran Komprehensif*. Semarang: CV Graha Edu, 2023. <https://www.researchgate.net/publication/359615155>.
- Dahniar. “Penggunaan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *JURNAL AZKIA Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 17, no. 2 (Desember 2022): 35. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i2.257>.

- Dandung, Vrisca B., Pinkan. A. T Prasasti, dan Ivayuni Listiani. "edia Pop Up Book Digital Pada Materi Rantaimakanan Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 1546. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2613>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemah Edisi Tahun 2015*. Depok: Al-Huda, 2015.
- Diarta, Made, dan Desak N. Budiningsih. "Penerapan Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) Berbasis Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Santiaji Pendidikan* 13, no. 1 (Maret 2023): 52. <https://doi.org/10.36733/jsp.v13i1.6054>.
- Fadillah, Maira. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 1, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.
- Fathoni, A, B Prasodjo, dan D. Muhamad Zulqodri. *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital*. 2023 ed. Purbalingga: Eureka Media Aksara,
- Hidayah, Nurul, dan Tuerah P. Robert. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023. <https://www.researchgate.net/publication/380457013>.
- Indrawan, Irjus, Hadion v, Made A. Wiguna, dan Edi Wardani. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Banyumas Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020. <https://www.researchgate.net/publication/342304272>.
- Indrianto, Nino, dan Kurniawati. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I MIN 4 Jember." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 2 (Januari 2020): 287–88. <http://ojs.unpkediri.ac.id/pgsd>.
- Islami, Fitriatus Nur, Linaria Arofatul Ilmi, dan A.F Suryaning Ati MZ. "Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 7, no. 2 (Agustus 2024): 710. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>.
- Juwitasari, Neneng I, Rahendra Maya, dan M. Priyatna. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Sistem Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Sekolah Alam Bogor Tahun Ajaran 2019-2020." *Jurnal: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 5. <http://dx.doi.org/10.30868/ppai.v3i01>.

- Magfiroh, Gita. "Analisis Kebutuhan Siswa." SMK 2 Pancasila, 14 Juni 2024.
- Marchellino, Ollyfian B., dan Nur Kuswanti. "engembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Sistem Gerak Pada Manusia Peserta Didik Kelas XI SMA." *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* 20, no. 10 (2020): 3. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v13n1.p89-96>.
- Nasuhaimi, Maulidian. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Pop Up Book Berbantuan Microsoft Powerpoint Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII MTsN 7 Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.
- Ningsih, Yuni F., Nopi Hariadi, Imam Sugeng, Ardiayansyah D. kandupi, Andri W. Utomo, dan Aprilayan P Bimantoro. "Pengembangan media pembelajaran pop up book digital pada pembelajaran PJOK." *Jurnal Porkes* 6, no. 1 (Juni 2023): 19–20. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12214>.
- Nurdiyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6674>.
- Pertiwi, Novelia, dan Yanti Fitria. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 9 Untuk Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 1 (Januari 2021): 85–89. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8535>.
- Rahayu, Rini P. "Implementasi Media Pembelajaran Pop- Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Balong." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorog, 2021.
- Rahmah Setiyaningrum. "Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19." Dalam *Seminar Nasional Pascasarjana*, volume 03:219. Universitas Negeri Semarang: Prosiding UNNES, 2020. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>.
- Rahman, Abd., dan Herry Nugroho. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2021.
- Rahmatullah, Nurul A., dan Hastri Rosiyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19." Dalam *Seminar Nasional Pascasarjana*, <https://media.neliti.com/media/publication/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>.

- Rildayan. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika berbasis Powerpoint Pada Materi Sistem Linier Tiga Variabel di Kelas X SMA.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022.
- Rinjani, Risna S. “Pengaruh Penerapan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya.” Skripsi, Universitas Lampung, 2022.
- Rofi’Udin, Abdul. Observasi Awal. Wawancara, 29 Mei 2024.
- Rohmawati, Lutfi. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.
<https://repository.penerbiteurka.com/publications/556975/buku-ajar-media-pembelajaran>.
- Sa’adah, Risa N. *Metode Penelitian R&d*. Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Sapardi, Nobertus T. S. *Media Pembelajaran: Prosedur Pemilihan dan Prinsip Penggunaan Media*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
<https://www.researchgate.net/publication/372131679>.
- Sari, Marinda. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sasmita, Januarti, Heri H. Saputra, dan Muhammad Syazali. “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN 2 Lendang Kunyit Tahun Ajaran 2022/2023.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (September 2023): 4003. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10323>.
- Siregar, Torang. “Stages of Research and Development Model Research and Development (R&D.” *Jurnal of Education, Social Sciences & Humanities DIROSAT* 1, no. 4 (2023): 48. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.48>.
- SMK 2 Pancasila Jember. “Growth with us for the better future,” 2024. <https://smk2pancasila.sch.id/>.
- Soebahar, Abd. Halim. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonasi Guru Sampai UU SISDIKNAS*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Suardi, Adila. “Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.
- Sugyiono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Developmnet*. 2019 ed. Bandung: Alfabeta, 166M.

- Supriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 470–77. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798/4151>.
- Syafi'iyah, Aisyah. “Pengembangan Pop-Up Book Berbasis CTL Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Virus Untuk Siswa Kelas X IPA di SMA Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2022-2023.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Tri W., Ana. “Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukoreno Umbulsari Jember.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.
- Wijaya, A. Bangun, dan D. Putri Hanifah. “*Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran.*” Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023. <https://www.researchgate.net/publication/376720714>.
- Yahzunka., A. N., dan S Astuti. “engaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2022): 183–85. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran I: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Magfiroh

NIM : 211101010090

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 20 November 2024

Saya yang menyatakan,



GITA MAGFIROH
NIM. 211101010090

Lampiran 2: Matrik Penelitian Dan Pengembangan

RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	ALUR PENELITIAN
<p>1. Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran <i>powerpoint</i> model <i>pop-up book</i> digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?</p> <p>2. Bagaimana respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media <i>powerpoint</i> model <i>pop-up book</i> digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember?</p>	<p>1. Mengetahui tingkat validitas pengembangan media pembelajaran <i>powerpoint</i> model <i>pop-up book</i> digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember.</p> <p>2. Mengetahui respons guru dan siswa terhadap kepraktisan media pembelajaran <i>powerpoint</i> model <i>pop-up book</i> digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember.</p>	<p>1. Validitas Ahli</p> <p>a. Ahli media pembelajaran</p> <p>b. Ahli materi</p> <p>2. Respons Guru dan Respons Siswa</p> <p>a. Subjek uji respons guru adalah guru PAI dan BP kelas XI</p> <p>b. Subjek uji respons siswa adalah siswa kelas XII SMK 2 Pancasila Jember Tahun Pelajaran 2024-2025</p>	<p>1. Jenis Penelitian Research and Development (R&D), dengan tahapan PPE yang terdiri dari 3 tahapan: <i>planning, production, dan evaluation.</i></p> <p>2. Uji Respons Produk</p> <p>a. Uji Respons Guru</p> <p>b. Uji Respons Siswa Skala kecil dengan 7 siswa</p> <p>c. Uji Respons Siswa Skala besar dengan kurang lebih 33 siswa</p> <p>3. Desain Uji Respons</p> <p>a. Subjek Uji</p> <p>1) Terdiri dari tiga subjek uji validitas yaitu tiga dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>2) Guru PAI dab bo kelas XI dan Siswa kelas XII Pemasaran Tahun Pelajaran 2024-2025 sebagai subjek penelitian</p> <p>c. Jenis Data</p> <p>1) Data Kuantitatif Hasil dari validasi para ahli dan juga hasil dari penyebaran angket respons peserta didik dengan menganalisa data kuantitatif dari kevalidan dan respons hasil produk</p> <p>2) Data Kualitatif Hasil Deskripsi dan kritik, saran, komentar, dan masukan dari para validator dan juga respons guru dan siswa</p> <p>d. Instrumen Pengumpulan Data</p> <p>1) Instrumen pengumpulan data validasi para ahli</p> <p>2) Instrumen pengumpulan data uji respons guru dan uji respons siswa</p> <p>e. Analisis data</p> <p>1) Analisis data hasil validasi produk</p> <p>2) Analisis data hasil respons guru dan siswa</p>	<p>1. Tahap Planning</p> <p>a. Analisis awal</p> <p>b. Analisis Kebutuhan</p> <p>c. Analisis Spesifikasi tujuan pembelajaran</p> <p>2. Tahap Production</p> <p>a. Penyusunan Materi</p> <p>b. Pemilihan produk pengembangan</p> <p>c. Prancangan Produk</p> <p>3. Tahap Evaluation</p> <p>a. Analisis data dari Validator produk</p> <p>b. Analisis data dari pengguna produk</p> <p>c. Revisi</p> <p>d. Produk Akhir</p>

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7361/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK 2 PANCASILA

Jl. Lumba - lumba No. 9, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember 68135

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 211101010090
Nama	: GITA MAGFIROH
Semester	: Semester 6 (Enam)
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWER POINT MODEL POP-UP DIGITAL PADA MATERI TOLERANSI MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA/SMK di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Mei 2024



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 4: Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://frik.uin khas-jember.ac.id](http://frik.uin khas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2860/In.20/3.a/PP.009/05/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas
Mata Kuliah Skripsi**

Yth. Kepala SMK 2 PANCASILA
Jl. Lumba - lumba No. 9, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kab. Jember 68135

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101010090
Nama : GITA MAGFIROH
Semester : Semester 6 (Enam)
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Observasi selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga
wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
3. Guru PAI Kelas XI
4. Siswa Kelas XI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Mei 2024

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Petunjuk Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama : Abdul Rofi'Udin, S.Ag., S.AB.

Jabatan : Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam

Tanggal Wawancara : 29 Mei 2024

Kisi-kisi dan Tujuan	Pertanyaan
1. Media Pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1) Media Pembelajaran Apa saja yang digunakan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
2. Media pembelajaran pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”	2) Media pembelajaran apa saja yang digunakan pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”?
3. Pengaitan pembelajaran pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” dengan kehidupan sehari-hari	3) Apakah dalam proses pembelajaran guru mengaitan pembelajaran pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” dengan kehidupan sehari-hari?

Lampiran 6: Hasil Wawancara dengan Guru

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMK 2 PANCASILA JEMBER**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media Pembelajaran Apa saja yang digunakan untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?	Memakai LCD untuk menayangkan powerpoint, kemudian ada video dari youtube.
2.	Media pembelajaran apa saja yang digunakan pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”?	Medianya <i>powerpoint</i> dan video pembelajaran. Ada buku paket, tapi buku paket harus pinjam di perpustakaan. Ketika dirasa membutuhkan maka perwakilan siswa ke perpustakaan untuk meminjam.
3.	Apakah dalam proses pembelajaran guru mengaitan media pembelajaran pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” dengan kehidupan sehari-hari?	Iya, biasanya saya menayangkan menggunakan video pembelajaran yang berisi cuplikan berkaitan dengan materi.

Lampiran 7: Surat Pernyataan Validasi Angket dan Validasi Modul Ajar Penelitian

**SURAT PERNYATAAN
VALIDASI ANGKET DAN MODUL AJAR PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rofi'Udin, S.Ag., S.AB.
Jabatan : Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Di : SMK 2 Pancasila Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Gita Magfirah
NIM : 211101010090
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian telah selesai divalidkan sebelum dilakukannya penyebaran angket. Serta modul ajar yang digunakan dalam penelitian telah didiskusikan susunannya sebelum digunakan dalam proses uji respons siswa. Semua pernyataan telah sesuai dengan Judul Penelitian Skripsi "Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Model *Pap-Lip Book* Digital Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan 2 Pancasila Jember".

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya demi kepentingan penelitian.

Jember, 01 November 2024
Saya yang menyatakan,

(Abdul Rofi'Udin, S.Ag., S.AB.)

Lampiran 8: Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran (seperti, slide show, poster, gambar, video interaktif, dll) sebagai alat bantu dalam pembelajaran?	SS	7	38,88%
		ST	11	61,11%
		RG	-	-
		TS	-	-
		STS	-	-
2.	Apakah guru menggunakan bahan pembelajaran selain selain buku paket?	SS	5	27,77%
		ST	11	61,11%
		RG	-	-
		TS	2	11,11%
		STS	-	-
3.	Apakah anda merasa bosan jika kegiatan pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket?	SS	8	44,44%
		ST	9	50%
		RG	1	5,55%
		TS	-	-
		STS	-	-
4.	Saya antusias mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.	SS	4	22,22%
		ST	12	66,66%
		RG	2	11,11%
		TS	-	-
		STS	-	-
5.	Apakah ada kesulitan dalam pembelajaran materi "Menguatkan	SS	4	22,22%
		ST	5	27,27%
		RG	5	27,27%

	Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”?	TS	4	22,22%
		STS	-	-
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Peserta Didik	Presentase
6.	Apakah kalian merasa bosan saat belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”?	SS	2	11,11%
		ST	5	27,27%
		RG	7	38,88%
		TS	4	22,22%
		STS	-	-
7.	Saya membutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia”	SS	6	33,33%
		ST	11	61,11%
		RG	-	-
		TS	1	5,55%
		STS	-	-
8.	Saya senang jika pembelajaran menggunakan media yang lebih menarik.	SS	12	66,66%
		ST	6	33,33%
		RG	-	-
		TS	-	-
		STS	-	-
9.	apakah anda merasa mudah menerima materi apabila guru menggunakan media pembelajaran?	SS	3	16,66%
		ST	11	61,11%
		RG	4	22,22%
		TS	-	-
		STS	-	-

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Peserta Didik	Presentase
10.	Saya menginginkan jika mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” menggunakan media yang menarik	SS	8	44,44%
		ST	9	50%
		RG	-	-
		TS	1	5,55%
		STS	-	-
11.	Menurut anda, apakah guru pernah mengajar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari.	SS	4	22,22%
		ST	12	66,66%
		RG	-	-
		TS	2	11,11%
		STS	-	-
12.	Menurut anda, Apakah guru pernah mengajar materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” menggunakan media pembelajaran yang dapat mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari?	SS	8	44,44%
		ST	9	50%
		RG	1	5,55%
		TS	-	-
		STS	-	-
13.	Apakah kalian tertarik dan senang dengan tersedianya media pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajran PAI dan Budi Pekerti?	SS	8	44,44%
		ST	7	38,88%
		RG	3	16,66%
		TS	-	-
		STS	-	-
14.	Apakah kalian setuju apabila perlu dikembangkan atau dihadirkan media pembelajaran pada materi	SS	14	77,77%
		ST	4	22,22%
		RG	-	-

	“Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” dalam proses pembelajaran?	TS	-	-
		STS	-	-
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Peserta Didik	Presentase
15.	Apakah kalian tertarik dan senang dengan tersedianya media pembelajaran pada materi “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” dalam proses pembelajaran?	SS	2	11,11%
		ST	15	83,33%
		RG	1	5,55%
		TS	-	-
		STS	-	-



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 9: Kisi-Kisis Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran

KISI-KISIS INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Relevansi	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan pembelajaran	1, 2, 3
Aspek Kualitas	Kualitas pengembangan minat, Kualitas kemenarikan, Kemudahan memahami materi, Kualitas gambar	4, 5, 6, 7, 8, 9
Aspek Tampilan	Kejelasan petunjuk, Ketepatan letak elemen, Kejelasan tampilan teks, gambar, Daya dukung warna	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

Aspek Relevansi

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan pembelajaran	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan tujuan pembelajaran	1
		Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan Karakteristik peserta didik	2
		Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai sumber belajar	3

Aspek Kualitas

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kualitas pengembangan minat	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam mengembangkan minat belajar siswa	4
2	Kualitas kemenarikan	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam menarik perhatian siswa	5
		Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	6

		Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai stimulus belajar	8
3	Kemudahan memahami materi	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi	7
4	Kualitas gambar	Kualitas tampilan gambar yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	9

Aspek Tampilan

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kejelasan penggunaan	Kejelasan petunjuk penggunaan pada <i>Pop-Up Book</i> digital	10
2	Kejelasan tampilan teks, gambar	Kejelasan teks atau tulisan yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	11
		Ketepatan penyajian gambar yang digunakan untuk memperjelas isi	12
		Daya dukung warna pada media <i>Pop-Up Book</i> digital	13
3	Daya dukung warna	Ketepatan tampilan media <i>Pop-Up Book</i> digital	14
		Ketepatan pemilihan warna background dengan teks	15
4	Ketepatan letak elemen	Penyajian slide yang dapat meningkatkan rasa penasaran siswa	16

Keterangan Rubrik Penilaian

- 1 = Sangat tidak valid, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- 2 = Kurang valid, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah

- 3 = Cukup valid, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- 4 = Valid, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 5 = Sangat valid, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat muda



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

HASIL VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI
OLEH AHLI MEDIA PEMBELAJARAN**

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
Penelitian : POWERPOINT MODEL POP-UP BOOK DIGITAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER
Nama Media : POP-UP BOOK DIGITAL
Nama : SUKAMTO
Validator
Instansi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang Ibu/Bapak anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran langsung di lembar validasi ini.
3. Kriteria Penilaian:
 - 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
 - 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

❖ SAYA UCAPKAN BANYAK TERIMAKASIH ATAS KESEDIAANYA DALAM MEMVALIDASI HASIL MEDIA PENGEMBANGAN MELALUI PENGISIAN ANGKET

B. TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang di berikan				
		1	2	3	4	5
A	RELEVANSI					
1	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan Karakteristik peserta didik				✓	
3	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai sumber belajar				✓	
B	KUALITAS					
4	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam mengembangkan minat belajar siswa					✓
5	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital dalam menarik perhatian siswa					✓
6	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital untuk dapat menciptakan rasa senang siswa				✓	
7	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai alat bantu memahami dan mengingat informasi				✓	
8	Kemampuan media <i>Pop-Up Book</i> digital sebagai stimulus belajar					✓
	Kualitas tampilan gambar yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
C	TAMPILAN					
9	Kejelasan petunjuk penggunaan pada <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
10	Kejelasan teks atau tulisan yang digunakan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
11	Ketepatan penyajian gambar yang digunakan					✓

Lampiran 11: Kisi-Sisi Instrumen Validasi Ahli Materi

KISI-SISI INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Relevansi	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan pembelajaran	1, 2, 3
Aspek Keakuratan Materi	Kualitas dan Keakuratan Kemudahan memahami materi	4, 5, 6, 7
Aspek Penyajian	Ketepatan penyajian gambar dengan materi Ketepatan penyajian tata letak materi Daya dukung bahasa dan warna	8, 9, 10, 11, 12

Aspek Relevansi

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> digital dengan pembelajaran	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1
		Jabaran materi membantu memahami materi pembelajaran	2
		Jabaran materi relevan dengan tuntutan TP dan KKTP	3

Aspek Keakuratan Materi

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kualitas dan keakuratan	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan	4
		Keakuratan penggunaan istilah	5
		Konsep materi yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital sesuai dengan pokok bahasan tentang toleransi	6

2	Kemudahan memahami materi	Materi yang disajikan mudah dipahami	7
---	---------------------------	--------------------------------------	---

Aspek Penyajian

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Ketepatan penyajian gambar dengan materi	Kesesuaian materi dengan gambar yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	8
2	Ketepatan penyajian tata letak materi	Penyajian materi dengan runtun	9
		Materi yang disajikan mengikuti alur berfikir dari yang sederhana hingga ke yang kompleks	10
3	Daya dukung bahasa dan warna	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa ingin tahu ketika siswa membacanya dan mendorong siswa untuk mempelajari materi hingga tuntas.	11
		Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	12

Keterangan Rubrik Penilaian

- 1 = Sangat tidak valid, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- 2 = Kurang valid, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- 3 = Cukup valid, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- 4 = Valid, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 5 = Sangat valid, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

Lampiran 12: Hasil Validasi Ahli Materi

HASIL VALIDASI AHLI MATERI

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI
OLEH AHLI MATERI**

Judul Penelitian : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER

Nama Media : *POP-UP BOOK* DIGITAL

Nama : *MOH. Darso*

Validator

Instansi : *FTIK UIN KHAS Jember*

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang Ibu/Bapak anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran langsung di lembar validasi ini.
3. Kriteria Penilaian:
 - 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
 - 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

❖ **SAYA UCAPKAN BANYAK TERIMAKASIH ATAS KESEDIAANYA
DALAM MEMVALIDASI HASIL MEDIA PENGEMBANGAN
MELALUI PENGISIAN ANGKET**

B. TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang di berikan				
		1	2	3	4	5
A	RELEVANSI					✓
1	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓
2	Jabaran materi membantu memahami materi pembelajaran					✓
3	Jabaran materi relevan dengan tuntutan TP dan KKTP					✓
B	KEAKURATAN MATERI					
4	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan					✓
5	Keakuratan penggunaan istilah					✓
6	Konsep materi yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital sesuai dengan pokok bahasan tentang toleransi					✓
7	Materi yang disajikan mudah dipahami					✓
C	PENYAJIAN					
8	Kesesuaian materi dengan gambar yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
9	Penyajian materi dengan runtun					✓
10	Materi yang disajikan mengikuti alur berfikir dari yang sederhana hingga ke yang kompleks					✓
11	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa ingin tahu ketika siswa membacanya dan mendorong siswa untuk mempelajari materi hingga tuntas.					✓
12	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					✓

**LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI
OLEH AHLI MATERI**

Judul Penelitian : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
POWERPOINT MODEL POP-UP BOOK DIGITAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER**

Nama Media : **POP-UP BOOK DIGITAL**

Nama : **Dr. H. Saifan, M.Pd.**

Validator

Instansi : **UIN KHAS JEMBER**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang Ibu/Bapak anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran langsung di lembar validasi ini.
3. Kriteria Penilaian:
 - 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
 - 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

❖ **SAYA UCAPKAN BANYAK TERIMAKASIH ATAS KESEDIAANYA
DALAM MEMVALIDASI HASIL MEDIA PENGEMBANGAN
MELALUI PENGISIAN ANGKET**

B. TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang di berikan				
		1	2	3	4	5
A	RELEVANSI					
1	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓
2	Jabaran materi membantu memahami materi pembelajaran					✓
3	Jabaran materi relevan dengan tuntutan TP dan KKTP					✓
B	KEAKURATAN MATERI					
4	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan					✓
5	Keakuratan penggunaan istilah				✓	
6	Konsep materi yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital sesuai dengan pokok bahasan tentang toleransi					✓
7	Materi yang disajikan mudah dipahami					✓
C	PENYAJIAN					
8	Kesesuaian materi dengan gambar yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
9	Penyajian materi dengan runtun					
10	Materi yang disajikan mengikuti alur berfikir dari yang sederhana hingga ke yang kompleks					✓
11	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa ingin tahu ketika siswa membacanya dan mendorong siswa untuk mempelajari materi hingga tuntas.					✓
12	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				✓	

C. KOMENTAR DAN SARAN:

1. Tambahkan sub materi pada
sesapa umat beragama & antar
umat beragama.

2. Kalor Gambar ya perlu penyederhana
& beri keterangan keluar dari gambar.

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan :


1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (X) pada huruf yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember,

2024

Validator


(Dr. H. Sution)

Lampiran 13: Kisi-Kisi Instrumen Angket Respons Guru

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET RESPONS GURU

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Materi	Kelengkapan dan Kesesuaian materi, Keakuratan materi, Penyajian Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6
Aspek Bahasa	Kesesuaian bahasa dan kalimat penggunaan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
Aspek Desain Media	Ketepatan penyajian gambar, tata letak, elemen, jenis <i>font</i> , warna	14, 15, 16, 17
Aspek Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan	Kemudahan pengoperasiannya Kemudahan dalam memahami materi	18, 19, 20

Aspek Materi

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kelengkapan dan Kesesuaian materi	Kelengkapan materi relevan dengan TP	1
		Kelengkapan materi memenuhi tuntutan KKTP yang telah ditentukan	2
		Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan	3
		Keakuratan fakta yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital	4
2	Penyajian Materi	Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	5
		Materi disajikan runtut sehingga memudahkan saya memahami materi kepad siswa dari yang sederhana hingga ke yang kompleks	6

Aspek Bahasa

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kesesuaian penggunaan bahasa dan kalimat	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tata bahasa EYD	7
		Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, dan interaktif	8
		Saya mudah memahami kalimat yang digunakan karena bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami	9
		Menggunakan istilah yang konsisten	10
		Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	11
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan bahasa pembaca/siswa sehingga pesan materi dapat diterima dengan baik oleh pembaca/siswa	12
		Bahasa yang digunakan membuat siswa senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya	13

Aspek Desain Media

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Ketepatan penyajian gambar, tata letak, elemen, jenis <i>font</i> , warna	Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan	14
		Kemenarikan variasi warna yang ditampilkan	15
		Judul tampilan jelas sehingga saya dapat menggambarkan isi <i>Pop-Up Book</i> digital secara garis besar	16

	Jenis <i>font</i> yang digunakan menarik dan terbaca	17
--	--	----

Aspek Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kemudahan pengoperasiannya	<i>Pop-Up Book</i> digital mudah diimplementasikan pada pembelajaran	18
		<i>Pop-Up Book</i> digital dapat digunakan diluar jam sekolah tanpa pendampingan guru secara langsung	19
2	Kemudahan dalam memahami materi	<i>Pop-Up Book</i> digital membantu siswa dalam memahami materi	20

Keterangan Rubrik Penilaian

- 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat muda

Lampiran 14: Hasil Angket Respons Guru

HASIL ANGKET RESPONS GURU
INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
Penelitian : *POWERPOINT* MODEL *POP-UP BOOK* DIGITAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN 2 PANCASILA JEMBER
Nama Media : *POP-UP BOOK* DIGITAL
Nama Guru : *ABDUL ROFI UYUN, S.Ag. S.AB*
Instansi :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang Ibu/Bapak anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat dituliskan pada lembar komentar/saran langsung di lembar validasi ini.
3. Kriteria Penilaian:
 - 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
 - 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

❖ SAYA UCAPKAN BANYAK TERIMAKASIH ATAS KESEDIAANYA DALAM MEMVALIDASI HASIL MEDIA PENGEMBANGAN MELALUI PENGISIAN ANGKET

B. TABEL PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		1	2	3	4	5
ASPEK MATERI						
1	Kelengkapan materi relevan dengan TP					✓
2	Kelengkapan materi memenuhi tuntutan KKTP yang telah ditentukan					✓
3	Keakuratan materi sesuai dengan kebenaran keilmuan			✓		
4	Keakuratan fakta yang disajikan dalam media <i>Pop-Up Book</i> digital					✓
5	Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari					✓
6	Materi disajikan runtut sehingga memudahkan saya memahami materi kepada siswa dari yang sederhana hingga ke yang kompleks					✓
ASPEK BAHASA						
7	Kata atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tata bahasa EYD					✓
8	Bahasa yang digunakan etis, komunikatif, dan interaktif					✓
9	Saya mudah memahami kalimat yang digunakan karena bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami					✓
10	Menggunakan istilah yang konsisten					✓
11	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					✓

12	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan bahasa pembaca/siswa sehingga pesan materi dapat diterima dengan baik oleh pembaca/siswa					✓
13	Bahasa yang digunakan membuat siswa senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya					✓
ASPEK DESAIN MEDIA						
14	Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan					✓
15	Kemenarikan variasi warna yang ditampilkan					✓
16	Judul tampilan jelas sehingga saya dapat menggambarkan isi <i>Pop-Up Book</i> digital secara garis besar					✓
17	Jenis <i>font</i> yang digunakan menarik dan terbaca					✓
ASPEK KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN						
18	<i>Pop-Up Book</i> digital mudah diimplementasikan pada pembelajaran					✓
19	<i>Pop-Up Book</i> digital dapat digunakan diluar jam sekolah tanpa pendampingan guru secara langsung					✓
20sdf	<i>Pop-Up Book</i> digital membantu siswa dalam memahami materi					✓

C. KOMENTAR DAN SARAN:

1. Pemasangan toleransi antar huruf yg berhuruf
 yg menyempit & idng dan Alukun dalam huruf & huruf
 dgn tidak terlihat pemahaman yg
 jelas kapras dan penempatan Maslax
 yg kurang sesuai.

4. Media Pembelajaran sangat baik perlu di tawarkan ke teman atau ke guru lain di cara tulis sebny.

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda (X) pada huruf yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jember,

2024

Validator


(Rafi'udin)

Lampiran 15: Modul Ajar Penelitian

Modul Ajar Penelitian

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIdBP)

Madrasah	: SMK 2 Pancasila Jember
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Tema	: Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Fase/Kelas	: F/XI
Alokasi Waktu	: 1 X 1 JP (45 Menit)
Tahun Pelajaran	: 2023-2024
Nama Penyusun	: Gita Magfiroh

Kompetensi Awal:

1. Peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Peserta didik sudah memahami Pengertian toleransi
3. Peserta didik sudah mengetahui macam-macam toleransi

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia
2. Berkibenekaan Lokal

Sarana, Prasarana dan Media:

1. Laptop
2. LCD
3. Lembar Ilustrasi untuk diskusi
4. PPT
5. Internet
6. Papan Tulis

Target Peserta Didik:

1. REGULER

Model/Metode Pembelajaran:

Model : PBL

Metode : Metode Ceramah, Metode *Brainstorming*

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an Surat Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi.	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menganalisis makna, macam-macam, dan hikmah sebagaimana isi kandungan Q.S. Yunus/ 10: 40-41 tentang toleransi2. Peserta didik mampu memberi argumentasi pada kasus yang berkaitan dengan Q.S. Yunus/10: 40-41 tentang toleransi3. Peserta didik mampu memahami makna, macam-macam, dalil, dan hikmah bersikap toleransi

1. Pemahaman Bermakna:

- a. Toleransi adalah menghargai orang lain yang berbeda baik pendapat, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya dengan pendirian sendiri.
- b. Toleransi dalam bahasa Arab disebut dengan *tassamuh*.
- c. Manfaat Toleransi
 - 1) Memperkuat tali persaudaraan.
 - 2) Menciptakan keharmonisan dan kedamaian
 - 3) Menumbuhkan dan memperkuat rasa nasionalisme
 - 4) Melancarkan pembangunan Negara
- d. Dalil Mengenai Toleransi Q.S. Yūnus/10: 40-41

2. Pertanyaan Pemantik:

- Tahukah kamu bahwa negara kita kaya akan keanekaragaman baik agama, budaya, dan adat istiadat?
- Apakah dengan begitu banyaknya perbedaan lantas membuat kita menjadi pecah?
- Lantas apa yang menjadikan kita hidup rukun, bersatu dan berdampingan dengan keanekaragaman yang ada?

3. Kegiatan Pembelajaran:

<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <p>Pendidik menyiapkan kebutuhan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memastikan semua sarana prasarana, alat dan bahan tersedia 2. Pendidik memastikan kondisi kelas kondusif 3. Pendidik memastikan bahwa peserta didik siap menerima pembelajaran 4. Pendidik mempersiapkan bahan tayangan mengenai toleransi 5. Pendidik mempersiapkan bahan untuk skenario pembelajaran yakni Lembar Ilustrasi Permasalahan 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	1 JP (1 X 45 Menit)
<p>Kegiatan pembukaan:</p> <p>A. ORIENTASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam 2. Peserta didik merespons pertanyaan terkait kabar 3. Peserta didik berdoa bersama sebelum belajar 4. Peserta didik merespons pendidik terkait memeriksa kehadiran (presensi) 5. Peserta didik menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran <p>B. APERSEPSI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran yang sebelumnya atau mengaitkan manfaat toleransi dan memelihara kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik menerima dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pendidik terkait pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari <p>C. MOTIVASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima motivasi secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik menerima motivasi berupa dalil- dalil yang berhubungan dengan menghargai sesama makhlukNya 3. Peserta didik menerima informasi terkait materi yang akan dipelajari 4. Pendidik memberi ice breaking untuk membangunkan semangat siswa 	7 Menit

<p>D. PEMBERIAN ACUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. 2. Peserta didik menerima cakupan materi dan penjelasan singkat terkait materi yang akan dipelajari 3. Pendidik menyampaikan skenario pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran dilaksanakan dengan Judul Bab Materi Menumbuhkan Toleransi Mendamaikan Negeri b. Pembelajaran menggunakan media <i>pop-up book</i> digital c. Pembelajaran menggunakan metode <i>brainstorming</i> d. Pada proses pembelajaran akan dilakukan pembentukan kelompok e. Penugasan kelompok dilaksanakan dengan memberi ilustrasi permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok f. Setiap siswa mendapat hak yang sama dalam mencurahkan pendapatnya 	
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca materi ajar yang terdapat pada buku ajar 2. Peserta didik mengamati tayangan slide tentang toleransi 3. Peserta didik mendengar penjelasan guru terkait tentang bab toleransi dengan menggunakan media pembelajaran <i>pop-up book</i> digital 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan oleh pendidik 5. Pendidik membentuk kelompok 6. Masing-masing kelompok melakukan <i>brainstorming</i> pada ilustrasi gambar yang telah disediakan 7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 8. Setelah kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik dari kelompok lain memberikan curahan pendapat baik berupa ide/gagasan, tanggapan/komentar, ataupun solusi terhadap permasalahan yang telah disampaikan oleh kelompok presentasi 9. Pernyataan dan pendapat dapat di dianalisis dan dievaluasi oleh kelompok lain 	35 Menit

Kegiatan Penutup:

3 Menit

Penyimpulan:

A. UMPAN BALIK

1. Peserta didik mendapat apresiasi terhadap kegiatan mengumpulkan informasi yang telah terselesaikan
2. Pasangan yang paling cepat menyelesaikan permasalahannya dan pasangan yang banyak memberikan pendapat akan mendapatkan *reward*
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi toleransi yang belum dipahami

B. TINDAK LANJUT

1. Peserta didik diberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan
2. Peserta didik diminta menerapkan dan mencari contoh perilaku yang menrminkan yang mencerminkan toleransi antar agama di buku, internet, lingkungan sekitar, dll

C. KEGIATAN SELANJUTNYA

1. Peserta didik diminta untuk mempelajari bab berikutnya

D. PERSIAPAN PULAN DAN BERDOA

1. Peserta didik menyiapkan diri untuk mengakhiri proses pembelajaran
2. Peserta didik berdoa bersama setelah belajar

Refleksi Peserta Didik:

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
Apakah kita harus berteman dengan siapa saja?		
Kita harus menghormati pendapat teman yang berbeda agama dalam pemilihan tempat rekreasi sekolah?		
Apakah hidup dengan toleransi dapat menciptakan perdamaian di Masyarakat?		
Apakah sebagai orang yang beriman kita harus berteman dengan orang yang beragama sama dengan kita saja?		
Tidak belajar dengan teman yang memiliki suku berbeda.		

Menjenguk teman yang sakit meskipun berbeda agama				
Hidup berdampingan dengan semua orang yang memiliki suku, agama, ras sama dengan kita				
Refleksi Pendidik				
ASPEK	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	KET.
Media	Apakah media pengajaran yang digunakan menarik perhatian siswa?			
	Apakah media pembelajaran cocok dengan metode yang digunakan?			
Partisipasi Siswa	Apakah siswa berpartisipasi dalam pembelajaran atau tidak?			
Metode	Apakah metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik?			
Pertanyaan Siswa	Apakah semua pertanyaan siswa dijawab dengan benar dan tepat?			
Hubungan Siswa-Guru	Apakah terdapat hubungan yang baik antara guru dan siswa di kelas?			

Jember, 28 September 2024

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PAI dan BP

Penyusun

(Abdul Rofi'Udin, S.Ag., S.AB.)

(Gita Magfiroh)

Lampiran Modul Ajar I: Materi Ajar

MENUMBUHKAN TOLERANSI, MENDAMAIKAN NEGERI

Perhatikan teks lengkap Q.S. Yūnus/10 : 40-41 di bawah ini!

﴿ وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾
﴿ وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا
بِرَبِّيٌّ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾ ﴾ (يونس/١٠ : ٤١ - ٤٠)

Terjemah: “Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (al-Qur’an), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, “Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. YUNUS/10:40-41)

A. KANDUNGAN Q.S. YUNUS/10: 40-41 TENTANG

Pesan yang terkandung dalam Q.S. Yūnus/10:40-41, Apabila dikaitkan dengan kehidupan saat ini, khususnya dalam menciptakan toleransi, adalah:

4. Ayat-ayat yang berbicara tentang akidah atau keimanan, hendaknya dijadikan panduan bagi kalian sebagai individu, bukan untuk mengukur dan menilai keimanan orang lain. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, keimanan adalah perbuatan hati yang kalian tidak dapat mengetahuinya dengan panca indera. Hanya Allah Swt. yang berhak menilainya;
5. Sebagai individu yang beriman, tetap punya tanggung jawab mengajak kepada kebaikan dengan bijak, tanpa disertai dengan paksaan. Adapun hasilnya diserahkan kepada Allah Swt. Seseorang tidak perlu memaksakan kehendak bahkan sampai marah ketika ada orang yang tidak dapat menerima ajakan kebaikan yang kalian lakukan;
6. Menghargai orang lain dalam semua perbedaan. Jika ingin dihargai orang lain, maka kalian juga harus menghargai orang lain. Toleransi kepada orang lain dalam

berinteraksi sosial menjadi pondasi untuk mewujudkan kedamaian dan kerukunan di masyarakat.

B. MAKNA TOLERANSI

Toleransi menurut KBBI artinya sifat toleran; batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan. Sifat toleran di sini maksudnya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Secara terminologi toleransi adalah menghargai orang lain yang berbeda baik pendapat, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya dengan pendirian sendiri. Orang yang toleran adalah orang yang memiliki kesabaran, kelapangan dada, dan daya tahan.

Toleransi dalam bahasa Arab dikenal dengan Tasamuh. Kata tasamuh adalah bentukan dari kata samaha, yang secara bahasa berarti lembut dan mudah. Tasamuh berarti berkisar antara kemurahan hati, mudah memaafkan, lapang dada, kesabaran, ketahanan emosional, menenggang rasa, menghargai, dan sebagainya.

Toleransi dalam bahasa Arab juga dikenal dengan as-samhah. Samhah berarti tidak menyusahkan dan tidak memberatkan. Berdasarkan hal tersebut samhah sama dengan moderat, yakni berada di pertengahan, tidak condong pada salah satu sisi. Kemoderatannya ditunjukkan dengan ajaran Islam yang mudah, tidak menyusahkan dan memberatkan umatnya.

C. MACAM-MACAM TOLERANSI

Secara umum, dalam contoh ini dibagi menjadi dua, yaitu toleransi internal (sesama umat Islam) dan eksternal (antarumat beragama) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Toleransi internal (sesama umat Islam)

Contoh: (1) menghargai perbedaan pendapat tentang penggunaan qunut pada sholat shubuh (2) menghargai perbedaan hasil sidang isbat penentuan tanggal bulan puasa dan hari raya idul fitr.

7. Toleransi eksternal (antarumat beragama)

Toleransi dengan umat agama lain diperbolehkan selama berkaitan dengan hubungan sosial kemasyarakatan, sedangkan toleransi dalam hal akidah atau ibadah tidak boleh dilakukan. Contoh: (1) menghargai dan menghormati keyakinan agama orang lain tanpa menghakimi atau merendahkan (2) berbicara dengan sopan dan menghindari perdebatan yang tidak produktif tentang agama.

D. HIKMAH BERSIKAP TOLERANSI

1. Dicintai Allah Swt. Dan Banyak Orang
2. Mendamaikan Negeri
3. Menjadi pribadi rendah hati
4. Mempererat tali silaturahmi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Modul Ajar II: LKPD



Contoh toleransi apakah gambar disamping?

.....
.....

Deskripsikan gambar disamping!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1)

2)



Contoh toleransi apakah gambar disamping?

.....
.....

Deskripsikan gambar disamping!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1)

2)



Contoh toleransi apakah gambar disamping?

.....
.....

Deskripsikan gambar disamping!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1)

2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16: Kisi-kisi Angket Respons Siswa

KISI-KISI ANGKET RESPONS SISWA

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Materi	Penyajian materi, kelengkapan dan kesesuaian materi, keakuratan materi.	1, 2, 3
Aspek Kemenarikan Media	Ketepatan penyajian gambar, tata letak, elemen, jenis <i>font</i> , warna	4, 5, 6, 7, 8, 9
Aspek Kemanfaatan dan Kemudahan Pengguna	Kemudahan pengoperasiannya Kemudahan dalam memahami materi	10, 11, 12, 13

Aspek Materi

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kesesuaian Materi	Kelengkapan gambar memudahkan siswa dalam memahami materi	1
		Jabaran materi membantu memahami materi pembelajaran	2
		Jabaran materi relevan dengan tuntutan TP dan KKTP	3

Aspek Kemenarikan Media

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Ketepatan penyajian <i>Background</i> gambar, tata letak, elemen,	<i>Background Pop-Up Book</i> Digital	4
		Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan adanya gambar, ilustrasi, video yang disajikan	5
		Menyajikan <i>Pop-Up Book</i> digital tidak membosankan	6
		Animasi pada <i>Pop-Up Book</i> digital tidak berlebihan	7

	jenis <i>font</i> , warna	Penyajian <i>Pop-Up Book</i> digital tidak membosankan	8
		Bahasa yang digunakan membuat saya senang dan tertarik untuk mempelajari bagian-bagian berikutnya	9

Aspek Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Media

No.	Indikator	Butir Penilaian	Nomor Soal
1	Kemudahan pengoperasiannya Kemudahan dalam memahami materi	Melalui media pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> digital dapat mengajarkan saya contoh dalam kehidupan sehari-hari	4
		Memudahkan saya dalam memahami materi tentang toleransi	5
		Saya dapat belajar menggunakan media <i>Pop-Up Book</i> digital ini mandiri di rumah	6

Keterangan Rubrik Penilaian

- 1 = Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- 2 = Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- 3 = Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- 4 = Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 5 = Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah

Lampiran I7: Rekapitulasi Hasil Angket Respons Siswa Skala Kecil

REKAPITULASI HASIL ANGKET RESPONS SISWA SKALA KECIL

No.	Nama Inisial	Nomor Soal												Jumlah Skor	Jumlah Maks	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1.	ND	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	50	60	83,33%	Menarik
2.	AW	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	56	60	93,33%	Sangat Menarik
3.	BISA	3	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	46	60	76,66%	Menarik
4.	IM	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	53	60	88,33%	Sangat Menarik
5.	ASD	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	52	60	86,66%	Sangat Menarik
6.	AN	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,33%	Sangat Menarik
7.	TAP	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	49	60	81,66%	Menarik
Jumlah		28	31	33	33	27	26	31	33	26	33	31	33	365	420	608,3	Sangat Menarik
Rata-Rata												52,14	60	86,90%	Sangat Menarik		

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 18: Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa Skala Besar

No.	Nama	Nomor Soal												Jumlah Skor	Jumlah Maksimal	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	ADITYA ANGGA P.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	56	60	93,33%	Sangat Menarik
2	AHMAD A. K	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	53	60	88,33%	Sangat Menarik
3.	AHMAD FAUZAN	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58	60	96,66%	Sangat Menarik
4.	AHMAD S. D.	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	55	60	91,66%	Sangat Menarik
5.	AHMAD T. M	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	53	60	88,33%	Sangat Menarik
6.	AMANDA W. F.	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	49	60	81,66%	Menarik
7.	ANANDA D. S.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	Sangat Menarik
8.	ARYA RISKI M.	5	4	3	4	5	4	2	4	4	3	5	4	47	60	78,33%	Menarik
9.	AYU WULAN D.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	56	60	93,33%	Sangat Menarik
10.	BIMA S. R.	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	56	60	93,33%	Sangat Menarik
11.	DEWI AYU L.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	Sangat Menarik
12.	DHELA AYU P. P.	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	53	60	88,33%	Sangat Menarik
13.	IBADUROHMAN	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	56	60	93,33%	Sangat Menarik
14.	INTAN MAULINA	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	51	60	85%	Menarik
15.	KEVIN M. R.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	60	78,33%	Menarik

No.	Nama	Nomor Soal												Jumlah Skor	Jumlah Maksimal	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
16.	M. ALI SHODIQIN	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	53	60	88,33%	Sangat Menarik
17.	MAULIDIA S. N. S.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	57	60	95%	Sangat Menarik
18.	MELANI C. R.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	Sangat Menarik
19.	MOCHARI WIJAYA	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	55	60	91,66%	Sangat Menarik
20.	MOH. NAJMIS S.	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57	60	95%	Sangat Menarik
21.	MUHAMMAD B. L.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57	60	95%	Sangat Menarik
22.	MUHAMMAD D. N.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	60	98,33%	Sangat Menarik
23.	MUHAMMAD F. R.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58	60	96,66%	Sangat Menarik
24.	MUHAMMAD H.	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55	60	91,66%	Sangat Menarik
25.	MUHAMMAD N. W.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	56	60	93,33%	Sangat Menarik
26.	MUHAMMAD R. F.	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	56	60	93,33%	Sangat Menarik
27.	MUHAMMAD RIO	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58	60	96,66%	Sangat Menarik
28.	NADILA F. O.	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	52	60	86,66%	Sangat Menarik
29.	NOVI DIAH P.	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58	60	96,66%	Sangat Menarik
30.	RAFI ABDI M.	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	55	60	91,66%	Sangat Menarik
31.	SAYNUDIN	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	57	60	95%	Sangat Menarik

No.	Nama	Nomor Soal												Jumlah Skor	Jumlah Maksimal	Presentase	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
32.	SULASTRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%	Sangat Menarik
33	TEGUH ADI P.	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	55	60	91,66%	Sangat Menarik
Jumlah Skor		154	150	159	152	154	143	155	152	153	153	156	147	1828	1980	92,32 %	Sangat Menarik
Jumlah Maksimal		165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165				
Presentase		93 %	91 %	96 %	92 %	93 %	87 %	94 %	92 %	93 %	93 %	95 %	89 %				



Lampiran 19: Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK 2 PANCASILA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
STATUS TERAKREDITASI
NSS.344052401010, NDS. E.4305300101, NPSN. 20540656
R. Lamba-Lumba No. 09. Telp./Fax (0331) 486 182 Sempusai Kaliwates Jember
e-mail : smk_2jember@yahoo.co.id, website : www.smk2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 3466/422-SMKCP.Jbr/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rof'udin, S.Ag., S.A.B.

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SMK 2 Pancasila

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Gita Magfirah

NIM : 211101010090

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam dan Bahasa

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK 2 Pancasila Jember mulai tanggal 26 Mei sampai dengan 09 Nopember 2024 dengan judul penelitian "Pengembangan Media pembelajaran *Power Point Model Pop-Up Book Digital* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI (Sebelas).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 09 Nopember 2024

Kepala Sekolah

ABDUL ROFI'UDIN, S.Ag., S.A.B.

* SMK 2 PANCASILA JEMBER * SMK 2 PANCASILA JEMBER * SMK 2 PANCASILA JEMBER *

Lampiran 20: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK 2 PANCASILA JEMBER**

No.	Keterangan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Penyerahan Surat Izin Penelitian	26 Mei 2024	
2.	Observasi Sekolah dan Wawancara Guru	29 Mei 2024	
3.	Analisis Kebutuhan Siswa	14 Juni 2024	
4.	Uji Respons Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	28 September 2024	
5.	Uji Respons Siswa Skala Kecil	18 Oktober 2024	
6.	Uji Respon Siswa Skala Besar	01 November 2024	
7.	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	09 November 2024	

Jember, 09 November 2024

Mengetahui

Kepala SMK 2 Pancasila Jember



(Abdul Rofi'udin, S.Ag., S.AB.)

Lampiran 21: Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Analisis Kebutuhan Siswa



Dokumentasi Uji Validitas Oleh Validator Ahli



Dokumentasi Uji Respons Siswa Skala Kecil





Dokumentasi Uji Respons Siswa Skala Besar

Lampiran 22: Riwayat Penulis

RIWAYAT PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : GITA MAGFIROH
NIM : 211101010090
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 September 2002
Alamat : Jln. Kanjeng Soiman, Krajan, Kedayunan,
Kabat, Banyuwangi, Jawa Timur
Nomor HP. : 089697638014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email : gitamaghfiroh7@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	NAMA SEKOLAH	TAHUN
PAUD	PAUD Islamiyah Kedayunan	2009 – 2015
SD/MI	MI Islamiyah Kedayunan	2009 – 2015
SMP/MTs	SMPN 2 Rogojampi	2015 – 2018
SMK/SMA/MA	MAN 1 Banyuwangi	2018 – 2021
S1	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2021 – 2024

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (BPH HMPS PAI)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

D. PRESTASI AKADEMIK

1. Juara 2 Lomba Essay Pada Gebyar Mahasiswa HMPS PAI Tahun 2022
2. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Pada FTIK Got Talent III 2022
3. Juara I Se-Provinsi Lomba Micro Teaching Pada Pekan Raya Bakat Minat 2023
4. Juara 3 Se-Tapal Kuda Lomba Karya Tulis Ilmiah Pada Gemilang dan Workshop HMPS Manajemen Dakwah 2023
5. Juara 1 Lomba Media Pembelajaran Se-Nasional Pada Pagelaran Seni dan Olimpiade (PSDO) Tahun 2023
6. Juara 1 Lomba Media Pembelajaran Pada FTIK CHAMPION 2024

